

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH  
MAHASISWA FEBI UIN DATOKARAMA PALU TERHADAP MINAT  
MENGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS (STUDI KASUS DI  
PEGADAIAN SYARIAH)**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu

**Oleh:**

**NUR ASIA**

**NIM: 19.5.12.0001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN DATOKARAMA PALU**

**2023**

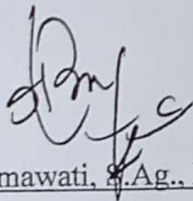
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah”, oleh mahasiswa atas nama Nur Asia NIM: 195120001, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 9 Maret 2023 M

17 sya'ban 1444 H

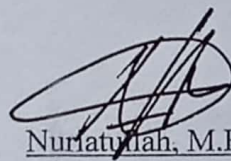
**Pembimbing I**



Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag

NIP.19770331 200312 2 002

**Pembimbing II**



Nurfatmahan, M.E.,k.,

NIP.19900608 201903 2 009

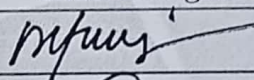
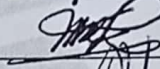
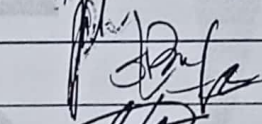
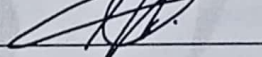
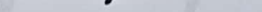
## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Nur Asia, NIM. 19.5.12.0001 dengan judul “Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan Produk tabungan emas (studi kasus di Pegadaian Syariah)” yang telah diujikan di hadapan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Pada tanggal 26 Mei 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 06 Dzulqaidah 1444 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelas Sarjana Ekonomi (S.E) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 Maret 2024 M

02 Ramadan 1445 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.H.I	
Munaqisy I	Dr. Malkan, M.Ag	
Munaqisy II	Irham Pakawaru, S.E., MSA.AK	
Pembimbing I	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Nuriatullah, SEI., MEK	

### Mengetahui

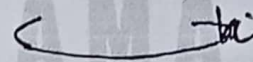
Dekan,

Ketua Jurusan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.

NIP. 19650505 199903 1 002



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.

NIP. 19860507 2015031002

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang Penulis memanjatkan puji syukur tak terhingga kepada Allah Swt. karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang tepat. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, Keluarga, Sahabat dan Pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Dalam menyelesaikan Skripsi ini Penulis tidak sedikit mengalami kesulitan dan hambatan. Namun berkat support yang diberikan oleh berbagai pihak, akhirnya kesulitan-kesulitan tersebut dapat teratasi. Dengan demikian Penulis menyampaikan ucapan syukur. Semoga aktifitas kita bernilai ibadah. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan studi maupun penyusunan Skripsi ini tentunya tidak mudah tanpa adanya support dari berbagai Pihak. Olehnya itu, dengan rasa syukur dan ucapan syukron al-Hamdulillah kepada yang terhormat :

1. Semoga rahmat dan berkah Allah Swt senantiasa tercurah kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Almarhum M. Sabrang Kamaruddin dan Ibunda Junaedah, serta Kakak Abd. Rahim dan Adik Ummul Khair yang selama ini terus membersamai Penulis menjelang sarjana seperti sekarang ini.
2. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Prof. Dr. H. Abidin Djafar, S.Ag, M.Ag selaku Warek I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. H. Kamaruddin selaku Warek II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Dr. Mohamad Idhan Selaku Warek III Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan

Kerja sama, beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan. Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dr. Malkan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
4. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah. Noval., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
5. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Nuriatullah, M.E.,K., selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mencurahkan ilmu serta waktu, dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung dan selesai.
6. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku dosen penasihat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studi dengan baik dan lancar.
7. Seluruh staf pengajaran dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Bapak dan Ibu dosen, yang tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah.
8. Seluruh staf dan pegawai akademik yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.

9. Sahabat-sahabat penulis dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam penyusunan Skripsi ini.
10. Seluruh responden yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktu dalam pengisian kuesioner penelitian ini.

Akhirnya, kepada semua pihak yang namanya tidak sempat termuat dalam kata pengantar ini, penulis mohon maaf serta terimah kasih atas bantuan dan kerjasamanya, penulis senantiasa mendoakan semoga segala yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
D. Garis-Garis Besar Isi .....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu .....	13
B. Kajian Teori .....	18
1. Pengertian Literasi .....	18
2. Literasi Keuangan .....	19
3. Literasi Keuangan Syariah .....	24
4. Indikator Literasi Keuangan Syariah .....	25
5. Teori Minat.....	26
6. Lembaga Keuangan Syariah .....	28

7. Pegadaian Syariah .....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis.....	36

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Populasi Dan Sampel Penelitian .....	37
1. Populasi .....	37
2. Sampel.....	39
D. Variabel Penelitian .....	40
E. Definisi Operasional.....	41
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Observasi.....	43
2. Kuesioner .....	44
H. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Instrumen Penelitian .....	44
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
3. Analisis Regresi Linear Sederhana .....	46
4. Uji Hipotesis T .....	47
5. Uji Determinasi $R^2$ .....	47

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Sejarah FEBI UIN Datokarama Palu.....	49
B. Deskripsi Kuesioner Dan Sampel Penelitian.....	53
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	58



1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X).....	58
2. minat menggunakan produk tabungan emas (Y).....	62
D. Uji Instrumen Penelitian.....	63
1. Uji Validitas.....	63
2. Uji Realibilitas.....	65
E. Uji Asumsi Klasik.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Heteroskedastisitas.....	68
F. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	69
G. Uji T.....	70
H. Uji Determinasi R.....	71
I. Pembahasan.....	72
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	74
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Penelitian Terdahulu Dan Yang Dilaksanakan .....	16
Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa .....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional .....	41
Tabel 3.3 Skala Pengukuran (Skala Likert) .....	43
Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FEBI UIN Palu .....	51
Tabel 4.2 Deskripsi Kusioner.....	53
Tabel 4.3 Jenis Kelamin Responden .....	54
Tabel 4.4 Usia Responden.....	54
Tabel 4.5 Tahun Angkatan Responden .....	55
Tabel 4.6 Program Studi Responden.....	55
Tabel 4.7 Tempat Tinggal Responden .....	56
Tabel 4.8 Yang Membiayai Kuliah Responden .....	56
Tabel 4.9 Pendapatan Dari Orang Tua.....	57
Tabel 4.10 Pekerjaan Dan Lama Bekerja Responden.....	58
Tabel 4.11 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel X .....	59
Tabel 4.12 Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Y .....	62
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas Instrumen .....	64
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliability Instrumen .....	65
Tabel 4.15 Hasil Uji Analisis Regresi Linerar Sederhana .....	69
Tabel 4.16 Hasil Uji T.....	70
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	71

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi FEBI UIN Palu.....	52
Gambar 4.2 Hasil Histogram Uji Normalitas.....	66
Gambar 4.3 Hasil P-Plot Uji Normalitas.....	67
Gambar 4.4 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuesioner/Angket
- Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel X
- Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Variabel Y
- Lampiran 5 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 6 : Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7 : Hasil Uji Regresi Linear Sederhana, Uji T, Uji Dereminasi  $R^2$
- Lampiran 8 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : Riwayat Hidup

## ABSTRAK

NAMA : Nur Asia

NIM : 19.5.12.0001

JUDUL : Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI

UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk

Tabungan Emas di Pegadaian Syariah

---

Pada umumnya mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang berbeda-beda, Hal itu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam menggunakan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, dengan jumlah responden yaitu 88 mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu. penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Pada penelitian ini menggunakan program SPSS 22.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data serta pembahasan hasil data disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas (Y).

Dengan demikian implikasi dalam penelitian ini yaitu, mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu harus selalu menggali, mengetahui dan memahami berbagai informasi mengenai produk lembaga keuangan syariah. Hal ini bertujuan agar mahasiswa yang memiliki minat menggunakan produk lembaga keuangan syariah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan yang akan di dapatkan saat menggunakan produk tersebut. Pada penelitian ini lingkup responden masih berstatus mahasiswa, maka dari itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut pada tingkat alumni sehingga dapat diketahui apakah terdapat perbedaan persepsi ketika masih menjadi mahasiswa dan ketika sudah berada di dunia kerja.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### *A. Latar Belakang*

Dalam beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat diperbincangkan. Perhatian khusus ini tak lepas dari adanya kekhawatiran akibat pertumbuhan penduduk, serta perkembangan pesat pasar keuangan. Kekurangan *financial literacy* diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif. Hal ini sejalan dengan pendapat Hambali yang mengatakan literasi keuangan syariah merupakan wawasan yang dimiliki seseorang mengenai produk dan jasa keuangan syariah, serta dapat membedakan antara sistem bank konvensional dan sistem bank syariah, wawasan tersebut pada akhirnya akan berimplikasi pada sikap seseorang dalam pengambilan keputusan ekonomi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>1</sup>

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dan berupaya memperluas inklusi keuangannya. Hal ini merupakan upaya untuk menghilangkan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan upaya inklusi keuangan ini adalah tingkat literasi keuangan masyarakat. Literasi atau melek keuangan (*financial literacy*) menunjukkan kemampuan atau tingkat pemahaman

---

<sup>1</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah : Studi Pada', *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.2 (2019), 141–52.

masyarakat tentang bagaimana uang bekerja. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia. Kesimpulan ini diambil dari survey tentang tingkat literasi finansial yang diselenggarakan VISA awal tahun 2012. Indonesia dengan skor 27,7 menempati peringkat ke-27 dari 28 negara yang diteliti, tepat di atas Pakistan. Hal ini mengindikasikan masih lemahnya pemahaman masyarakat dalam hal pengelolaan keuangan. Bahkan sebagian besar orang Indonesia tidak menerapkan anggaran keuangan keluarga. Indonesia berada di peringkat terbawah yang mayoritas warganya tidak memiliki dana cadangan untuk kondisi darurat minimal tiga bulan. Edukasi finansial (*financial education*) masih merupakan tantangan besar di Indonesia. Edukasi finansial adalah proses panjang yang memacu individu untuk memiliki rencana keuangan di masa depan demi mendapatkan kesejahteraan sesuai dengan pola dan gaya hidup yang mereka jalani.<sup>2</sup>

Di Indonesia sendiri, saat ini sudah banyak lembaga-lembaga keuangan syariah yang berkembang di masyarakat. Hal tersebut idealnya bertujuan untuk melayani konsumen muslim yang berada di Indonesia, yang berdasarkan hasil sensus tahun 2010 menunjukkan penduduk Indonesia yang beragama muslim sebesar 87,18 persen dari total keseluruhan penduduk Indonesia. Tetapi faktanya, penggunaan produk atau layanan lembaga keuangan syariah di Indonesia masih memiliki tingkat rasio yang rendah dibandingkan jumlah penduduk muslim yang ada. Hal ini diduga disebabkan karena minimnya keterlibatan konsumen di Indonesia, khususnya yang beragama Islam terhadap produk atau layanan keuangan syariah yang ada. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut dikarenakan

---

<sup>2</sup> Suramaya Suci; Mendari Kewal Anastasia Sri, 'Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi)', *Jurnal Economia*, Vol9, No 2 (2013), 2013, 130-40 <<http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>>.

masih rendahnya literasi keuangan yang dimiliki konsumen terhadap apa itu keuangan Islam (syariah).<sup>3</sup>

Lembaga keuangan syariah (LKS) merupakan salah satu sektor ekonomi Islam yang berkembang pesat pada beberapa dekade terakhir yang terlihat dengan adanya produk-produk berbasis syariah telah marak di Indonesia. Salah satunya yaitu pegadaian syariah, pegadaian syariah adalah lembaga keuangan syariah yang di harapkan dapat meminimalisir praktik-praktik keuangan yang bertolak belakang dengan praktik syariah. Pegadaian Syariah sendiri menyediakan beberapa produk diantaranya produk Rahn, produk Arrum, produk Amanah, produk Mulia, dan Tabungan Emas. Pada akhir tahun 2015 pegadaian syariah berinovasi dengan mengeluarkan produk baru yaitu produk tabungan emas, produk ini merupakan pembaruan produk investasi emas dari Pegadaian Syariah sebelumnya yaitu produk investasi logam mulia, produk ini memiliki tujuan untuk memfasilitasi masyarakat yang ingin membeli emas dengan harga yang terjangkau dan modal yang seminimal mungkin dengan cara menabung. Tabungan Emas memiliki program yang dapat digunakan sebagai tabungan berkala dan investasi jangka panjang, investasi jangka panjang ini terkait dengan program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan daya tarik investasi kalangan menengah ke bawah dan milenial. Saat ini, Pegadaian Syariah mengajak kaum milenial untuk berinvestasi dengan mudah membuka tabungan emas.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah", (Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018), 3.

<sup>4</sup> Novia Rosiyani and Fuad Hasyim, 'Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah', *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 1.2 (2020), 65–79.



Saat ini investasi emas mulai trend dikalangan generasi milenial karena tidak hanya orang tua saja yang dapat menabung emas di Pegadaian Syariah, namun anak sekolah pun juga dapat memulai menabung emas di Pegadaian Syariah.<sup>5</sup> Akan tetapi, beberapa generasi milenial menganggap bahwa investasi emas itu identik ditujukan untuk orang tua saja sehingga belum sepenuhnya melirik investasi tabungan emas. hal ini sesuai dengan karakteristik generasi milenial yaitu ingin serba cepat, kreatif, dinamis, melek teknologi, mudah berpindah pekerjaan dengan waktu singkat, dekat dengan media sosial, dan sebagainya.<sup>6</sup> Oleh karena itu, Pegadaian Syariah mulai membuat strategi pemasaran bagi para generasi milenial dengan memberikan edukasi kepada generasi milenial, sehingga generasi milenial memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi agar mereka memiliki tabungan di masa yang akan datang, walaupun bukan berbentuk uang, bentuknya yakni tabungan emas akan tetapi menyimpan daya beli uang untuk masa yang akan datang.

minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar, yaitu: penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi. Penentu ini adalah sikap terhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi kepercayaan atau perasaan positif atau negatif jika harus melakukan perilaku tertentu dan penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial. Penentu ini adalah norma subjektif. Norma subjektif yang dimaksud disini yaitu berhubungan dengan persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan memengaruhi minat untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.<sup>7</sup> Hal ini dapat

---

<sup>5</sup> Aulia Hidayah, Hilal Malarangan, and Fatma Fatma, 'Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Dan', 1.2 (2019).

<sup>6</sup> Yoris Sebastian, *Generasi Langgas: Millennials Indonesia (Cet. II; Jakarta: Gagasmedia, 2016)*, 51.

<sup>7</sup> Jogiyanto., *Sistem Informasi Keprilakuan (Yogyakarta: Andi Offset, 2007)*, 116.

menjadi acuan dalam memilih dan menentukan minat dalam berinvestasi kedepannya agar bisa mengolah keuangan dengan baik serta menentukan investasi yang baik pula.

Dalam dunia pendidikan, Pendidikan sangat berperan penting dalam pembentukan literasi finansial, baik pendidikan informal di lingkungan keluarga maupun pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi. Pembelajaran di perguruan tinggi sangat berperan penting dalam proses pembentukan literasi finansial mahasiswa. Pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka Sebagai regulator pada industri keuangan, OJK mengeluarkan program peningkatan literasi keuangan dengan Strategi Nasional Literasi Keuangan (SNLK). OJK menjadikan salah satu sasaran kelompok masyarakat dalam SNLK adalah pelajar, sebagai gerbang terdepan kecerdasan bangsa. Selain itu, pelajar ataupun mahasiswa akan menjadi sumber informasi yang berasal dari kaum intelektual untuk memberikan pemahaman keuangan kepada orang yang berada di sekelilingnya. Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa (*agent of change*). Menurut Lusardi, mahasiswa sebagai generasi muda tidak hanya akan menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar. Tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung resiko keuangan di masa depan yang lebih dari orang tua mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Huriyatul Akmal and Yogi E K A Saputra, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan', *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1.2 (2016), 235–44 <<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>>.

Mahasiswa sebagai generasi muda sejak dini harus memiliki pengetahuan dibidang *personal finance* karena pengetahuan tersebut akan membantu mahasiswa dalam mengatur keuangannya dimasa depan. Bagi mahasiswa mempelajari tentang pengelolaan keuangan produk serta layanan jasa keuangan merupakan hal yang mudah apalagi di era globalisasi yang semakin canggih seperti sekarang ini. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses tentang pengetahuan akan literasi keuangan di internet maupun dari berbagai sumber lainnya. Setelah literasi sudah dimiliki pada generasi muda, mereka juga diharapkan dapat memiliki keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan layanannya. Melalui pendidikan di perguruan tinggi mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang ekonomi, khususnya industri keuangan syariah. Mahasiswa mempelajari tentang riba, industri keuangan syariah, dan keuangan syariah. Mereka dididik untuk menjadi seorang ekonom yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan. Dengan memiliki pengetahuan tersebut mahasiswa seharusnya memiliki pemahaman, keyakinan dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara syariah, dengan kata lain seharusnya mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah termasuk kategori *well literate* serta memiliki minat dan kemauan dalam berinvestasi untuk masa depan mereka.

Penelitian tentang literasi finansial sudah cukup banyak dilakukan di berbagai Negara, termasuk di Indonesia. Rata-rata penelitian dilakukan di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi. Jika OJK telah melakukan beberapa kali survei tentang literasi dan inklusi keuangan untuk masyarakat secara umum, maka menarik untuk melakukan penelusuran tentang hal serupa terhadap komunitas

kampus. Ini karena komunitas kampus pada umumnya lebih rasional, obyektif, dan terbuka terhadap hal-hal baru (*open minded*). Beberapa penelitian yang pernah dilakukan antara lain oleh Chen dan Volpe yang berjudul “*An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student*.” Survei dilakukan terhadap 924 orang mahasiswa dari 14 universitas di California, Florida, Kentucky, Massachussetts, Ohio, dan Pennsylvania. Penelitian bertujuan untuk melihat gambaran personal financial literacy di kalangan mahasiswa, menganalisa hubungan karakteristik mahasiswa dengan *financial literacy*, serta menganalisa dampak dari pengetahuan terhadap opini dan keputusan mahasiswa terhadap isu-isu keuangan.<sup>9</sup>

Penelitian di Indonesia dilakukan oleh Novia Rosiyani dan Fuad Hasyim survey yang dilakukan pada generasi milenial mengenai minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah, dengan jumlah responden 100, Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan literasi keuangan, promosi serta kualitas layanan lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap motivasi serta minat para generasi milenial untuk berinvestasi.<sup>10</sup>

UIN Datokrama Palu yang menjadi tempat lokasi peneliti merupakan perguruan tinggi yang berlokasi di Kota Palu, kecamatan Palu Barat, Sulawesi Tengah. UIN Datokarama Palu merupakan kampus keagamaan tertua di provinsi Sulawesi Tengah. Dirintis sejak bulan Mei 1966. Mahasiswa dari kampus UIN Datokarama Palu berasal dari bermacam daerah, bukan hanya dari masyarakat sekitar tetapi juga dari berbagai provinsi di Indonesia. Kampus UIN Datokarama

---

<sup>9</sup> H CHEN, ‘An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students’, *Financial Services Review*, 7.2 (1998), 107–28 <[https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)>.

<sup>10</sup> Rosiyani dan Hasyim. Analisis, 76.

Palu memiliki 5 fakultas diantaranya terdapat Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang memiliki 3 program studi Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Akuntansi Syariah. Pendidikan keuangan dalam lingkungan perguruan tinggi khususnya di Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah sudah banyak di terapkan namun baru sebatas teori saja, sedangkan untuk praktik masih belum menjadi prioritas utama.

Mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Syariah dan perbankan syariah sudah mendapat mata kuliah terkait lembaga keuangan dan sejenisnya. Oleh karena itu semestinya Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah secara teori memiliki kecakapan literasi keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan syariah yang baik cenderung mampu membuat keputusan yang benar dalam setiap tindakannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan karena semua kegiatan yang dilakukan didasarkan pada pada semua prinsip syariah. Dalam penelitian ini subjek penelitian yang diambil oleh peneliti adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah semester 5 dan 7 yang telah dibatasi oleh peneliti yaitu mahasiswa yang sudah memperoleh mata kuliah terkait lembaga keuangan syariah serta keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah.

Berdasarkan penelitian awal yang telah saya lakukan saat ini yang terjadi pada mahasiswa ialah walaupun sudah memperoleh mata kuliah terkait keuangan syariah serta lembaga keuangan syariah namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak tahu tentang bagaimana cara mereka mengelola keuangannya dengan baik. Atau dengan kata lain, banyak mahasiswa yang tidak tahu tentang apa tujuan dan manfaat literasi keuangan dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Banyak kalangan mahasiswa yang belum mendapatkan akses akan

layanan lembaga keuangan syariah. Rendahnya kesadaran mereka akan literasi keuangan menjadi faktor yang membuat mahasiswa belum menyadari keberadaan lembaga keuangan syariah yang ada disekitar mereka. Selain itu, masih kurangnya sosialisasi tentang produk dan layanan keuangan syariah bagi para mahasiswa. Faktor lain yang mempengaruhi mahasiswa enggan untuk mengakses layanan keuangan syariah adalah masih banyak mahasiswa yang berada pada kalangan ekonomi rendah sehingga mereka berfikir untuk tidak menyentuh lembaga keuangan karena menurutnya keuangannya hanya cukup untuk biaya sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang diatas banyaknya anggapan mengenai pentingnya literasi keuangan dalam menggunakan lembaga keuangan syariah khususnya di kalangan mahasiswa selaku generasi penerus bangsa, hal itulah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Febi Uin Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang penulis diatas di atas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah?

### ***C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tingkat literasi keuangan syariah pada mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### ***a. Secara Teoritis***

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan khazanah keilmuan tentang literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah di UIN Datokarama Palu.

##### ***b. Secara Praktisi***

- 1) Bagi UIN Datokarama Palu kegunaan penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus UIN Datokarama Palu
- 2) Bagi Peneliti, Memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat mengenai tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah di UIN Datokarama Palu Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya terutama yang berminat untuk mengkaji tentang “literasi Keuangan Syariah di UIN Datokarama Palu” dalam ruang lingkup yang berbeda.

- 3) Bagi lembaga keuangan syariah yakni pegadaian syariah diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dan solusi agar dapat meningkatkan literasi keuangan syariah bagi perkembangan usahanya.

#### ***D. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan sistematis, penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab dan setiap bab dirinci ke dalam beberapa sub bab yang tidak terpisahkan gambarannya adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, pada pendahuluan diawali dengan uraian latar belakang masalah yang akan mengungkap kerangka dasar mengenai pemikiran awal yang menjadi alasan urgensi penelitian ini dilakukan. Berikutnya adalah rumusan masalah yang menjadi topik inti dari pembahasan dalam skripsi ini. Selanjutnya adalah penulis mengemukakan tujuan dan kegunaan penelitian agar penelitian ini tepat sasaran, baik kegunaan secara teoritis maupun kegunaan secara praktis. Pada bagian akhir bab ini dibentangkan garis besar isi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, pada kajian pustaka diawali dengan penelitian terdahulu, selanjutnya kajian teori. Pada bagian kajian teori ini diawali dengan mengemukakan tentang pengertian literasi, pengertian literasi keuangan umum maupun keuangan syariah, dsb. serta kerangka pemikiran dan juga hipotesis.

Bab III Metodologi Penelitian, yang mencakup pendekatan dan desain penelitian meliputi populasi, adapun populasinya adalah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu. Sampelnya adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka penulis menentukan siapa-siapa yang akan menjadi objek dalam penelitian ini. Selanjutnya instrumen penelitian dan prosedur pengumpulan data tentunya sebelum penulis meneliti penulis mempersiapkan hal-hal yang



dibutuhkan dalam penelitian demi lancarnya tahap pelaksanaan penelitian ini. Pada akhir bab ini penulis mengemukakan teknik analisis yang penulis gunakan untuk menganalisis dan mengolah data-data yang telah diambil dari responden.

Bab IV adalah bab hasil penelitian dan pembahasan, yang menguraikan dan menjelaskan tentang deskripsi hasil penelitian, deskripsi responden, variabel penelitian, dan pembahasan hasil pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mengenai keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah

Bab V adalah penutup, yang menguraikan dan menjelaskan tentang kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Dalam tahap pengumpulan data yang bertujuan untuk memastikan apakah sudah ada penelitian tentang masalah yang dipilih, dan juga untuk membantu penulis dalam menemukan lalu mengumpulkan data sebagai bahan referensi agar data yang dikaji itu lebih jelas dan terarah.

Berdasarkan usaha pengamatan penulis untuk menemukan referensi yang berkaitan dengan judul proposal ini, di temukan skripsi sejenis yakni:

Pertama, penelitian Muna Dahlia tahun 2020 tentang “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry)”. Penelitian ini menggunakan 86 responden dengan mengambil dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian ini dilakukan tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Indikator yang terdapat dalam variabel literasi keuangan syariah adalah pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa literasi keuangan syariah termasuk dalam katagori yang cukup baik (sedang), hal ini ditunjukkan kerana nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Muna Dahlia, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keuangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry)” (Jurusan Perbanksn Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh, 2020), 41.

Masih ada beberapa rujukan karya ilmiah yang berkaitan dan memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diangkat oleh penulis berupa jurnal sebagai berikut :

Kedua, jurnal Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi. Volume 5 No 2 tahun 2022 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, *Islamic Branding*, dan *Religiusitas* terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018”. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan yaitu, Variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan sebesar 4,799 terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Pada variabel *islamic branding* terdapat pengaruh positif sebesar 0,531 dan signifikan sebesar 6,243 terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Pada variabel *religiusitas* terdapat pengaruh positif sebesar 0,078 tetapi tidak signifikan sebesar 0,675 terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Variabel literasi keuangan syariah, *islamic branding*, dan *religiusitas* berpengaruh secara simultan sebesar 61% terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 39% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.<sup>2</sup>

Ketiga, jurnal Siti Homisyah Ruwaidah Volume 1 Nomor 1, Juni 2020 yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan *Shariah Governance* Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah”. Berdasarkan hasil penelitian diambil kesimpulan yaitu, Variabel literasi keuangan

---

<sup>2</sup> Abrista Devi Fajriah Salim, Suyud Arif, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018’, *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 226–44 <<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>>.

syariah (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap variabel keputusan mahasiswa (Y) dengan nilai  $\beta = 0,22$  dan signifikansi = 0,17, dan variabel syariah governance (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Keputusan mahasiswa (Y), dengan nilai  $\beta = -0,052$  dan signifikansi = 0,783. Hasil uji *R square* juga menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan terhadap variabel dependen sebesar 60%, dan sisanya 40% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Serta berdasarkan uji regresi berganda, diperoleh nilai koefisien regresi untuk literasi keuangan syariah sebesar 0,222 dan *syariah governance* sebesar -0,052.<sup>3</sup>

Keempat, jurnal Novia Rosiyani dan Fuad Hasyim Volume 1, Nomor 2, 2021 yang berjudul “Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah ”. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dari penelitian ini dapat diketahui bahwa pengetahuan literasi keuangan, promosi serta kualitas layanan lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap motivasi serta minat para generasi milenial untuk berinvestasi, serta minat menabung emas tidak selalu berdasarkan materi yang dimiliki, tetapi lebih pada penekanan promosi dan edukasi kepada generasi milenial hingga memberikan pengetahuan sehingga berdampak pada motivasi untuk melakukan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Siti Homisyah Ruwaidah, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Syariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah’, *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.1 (2020), 79 <<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>>.

<sup>4</sup> Rosiyani dan Hasyim. Analisis, 76.

Tabel 2.1

## Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilaksanakan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muna Dahlia	Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (studi pada dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek yang akan diteliti</li> <li>2. Variabel X dan Y</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah sampel</li> <li>2. Subjek yang akan diteliti</li> </ol>
2	Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi.	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, <i>Islamic Branding</i> , dan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek yang akan diteliti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek yang diteliti</li> <li>2. Jumlah variabel X</li> <li>3. Variabel Y</li> </ol>

		<p><i>Religiusitas</i></p> <p>terhadap</p> <p>Keputusan</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Dalam</p> <p>Menggunakan</p> <p>Jasa Perbankan</p> <p>Syariah: Studi</p> <p>Pada</p> <p>Mahasiswa FAI</p> <p>Universitas Ibn</p> <p>Khaldun Bogor</p> <p>Angkatan 2017-</p> <p>2018</p>		
3	<p>Siti</p> <p>Homisyah</p> <p>Ruwaidah</p>	<p>Pengaruh</p> <p>Literasi</p> <p>Keuangan</p> <p>Syariah <i>Shariah</i></p> <p><i>Governance</i></p> <p>Terhadap</p> <p>Keputusan</p> <p>Mahasiswa</p> <p>Menggunakan</p> <p>Jasa Perbankan</p> <p>Syariah</p>	<p>1. subjek yang</p> <p>akan diteliti</p>	<p>2. jumlah</p> <p>sampel</p>

4	Novia Rosiyani dan Fuad Hasyim	Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah	1. Subjek yang akan diteliti	1. Objek yang akan diteliti 2. Variabel X
---	---	---	------------------------------------	---

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Pengertian Literasi**

*Education Development Center (EDC)* juga turut menjabarkan pengertian dari literasi, yaitu kemampuan individu untuk menggunakan potensi serta skill yang dimilikinya, dan tidak sebatas hanya kemampuan baca tulis saja. Lebih lanjut lagi, *UNESCO* juga menjelaskan bahwa literasi adalah seperangkat keterampilan yang nyata, khususnya keterampilan kognitif dalam membaca dan menulis yang terlepas dari konteks dimana keterampilan yang dimaksud diperoleh, dari siapa keterampilan tersebut diperoleh dan bagaimana cara memperolehnya. Menurut *UNESCO*, pemahaman seseorang mengenai literasi ini akan dipengaruhi oleh kompetensi bidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai-nilai budaya serta pengalaman.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> 'Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip' <<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis-dan-prinsip/>> [accessed 3 June 2022].

Pada penelitian ini, pemaknaan mengenai literasi ekonomi yaitu sebuah perilaku yang dilakukan oleh manusia yang di dasarkan atas ilmu pengetahuan yang dimiliki. Dengan pengetahuan tersebut manusia bisa menunjukkan bahwa yang ada dalam pikirannya merupakan pengetahuan yang tepat untuk menyelesaikan persoalan yang sedang atau akan dihadapi. Dimana persoalan yang akan dihadapi oleh semua manusia adalah masalah ekonomi.

Dari pengertian di atas penulis menyimpulkan bahwa literasi adalah pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu tentang suatu keahlian dalam kehidupannya untuk mencapai kesejahteraan baik sekarang atau dimasa yang akan datang.

## **2. Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*), keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas, sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Terhambatnya pembangunan ekonomi negara diakibatkan kurangnya akses ke lembaga keuangan, sehingga banyak masyarakat yang terjebak dalam modus kejahatan dari penjual produk-produk keuangan.

### *a. Tujuan Literasi Keuangan,*

- 1) meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan,
- 2) perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan



kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Sedangkan ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan dan pelaksanaan

- 1) Edukasi Keuangan; dan
- 2) pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen dan masyarakat.<sup>6</sup>

Dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.<sup>7</sup>

Adapun manfaat literasi keuangan bagi masyarakat yaitu, literasi keuangan memberikan manfaat, antara lain:

- 1) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
- 2) Mampu merencanakan keuangan dengan lebih baik.
- 3) Tidak berinvestasi pada instrumen keuangan yang berisiko.

---

<sup>6</sup> Anriza Witi Nasution 'Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), 40 <<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>>.

<sup>7</sup> 'POJK Nomor 76/POJK.07/2016' <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>> [accessed 8 June 2022].

Bagi Industri Keuangan.

Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan, mengingat masyarakat adalah pengguna produk dan jasa keuangan. Lembaga jasa keuangan dan masyarakat saling membutuhkan satu sama lain sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat maka semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan produk dan jasa keuangan. Dalam hal ini potensi keuntungan yang akan diperoleh lembaga jasa keuangan juga semakin besar.

Bagi Ekonomi Makro Dari aspek ekonomi makro, literasi keuangan memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Semakin banyak masyarakat yang *well literate*, semakin banyak jumlah pengguna produk dan jasa keuangan sehingga pada akhirnya akan menciptakan pemerataan kesejahteraan.
- 2) Semakin banyak orang yang menabung dan berinvestasi, diharapkan sumber dana untuk pembangunan semakin meningkat.
- 3) Semakin banyak orang yang memanfaatkan dana lembaga jasa keuangan, intermediasi disektor keuangan diharapkan semakin besar.<sup>8</sup>

Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) di implementasikan dengan sejumlah aksi keuangan. Salah satu aksi yang sekaligus sebagai pilar I SNKI adalah edukasi keuangan. Edukasi keuangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat, agar mereka siap mengakses berbagai layanan keuangan formal yang tersedia. Pelaksanaan edukasi dalam

---

<sup>8</sup> 'Literasi Keuangan – Dewan Nasional Keuangan Inklusif' <<https://snki.go.id/literasi-keuangan/>> [accessed 7 July 2022].

rangka meningkatkan keuangan masyarakat sangat diperlukan karena berdasarkan survei yang dilakukan oleh OJK pada tahun 2014 bahwa tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia dibagi menjadi empat bagian, yakni:

- 1) *Well Literate* yaitu kelompok masyarakat yang sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan. Artinya mereka paham dan yakin dengan fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Mereka juga telah terampil menggunakan produk dan jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate* yaitu masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan. Namun, mereka tidak terampil menggunakan produk dan jasa keuangan tersebut.
- 3) *Less Literate* yaitu masyarakat yang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
- 4) *Not Literate* yaitu masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Chen & Volpe, literasi keuangan dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

- 1) < 60% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah. Chen & Volpe dalam penelitiannya menemukan bahwa individu

---

<sup>9</sup>'Konsumen' <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>> [accessed 8 June 2022].

yang memiliki tingkat literasi yang rendah cenderung berpendapat negatif tentang keuangan dan membuat keputusan yang salah. Dalam penelitian Akmal & Saputra menyatakan bahwa individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah akan menyebabkan perencanaan keuangan yang salah dan tidak terencana.

- 2) 60% - 79% yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan sedang. Dalam penelitian Akmal & Saputra menyimpulkan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan pada kategori sedang sudah memiliki pengetahuan keuangan namun kurang terampil dalam mengelola keuangan pribadi mereka.
- 3) 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan tinggi. Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi akan mampu membuat keputusan keuangan dalam kehidupannya dan menerima tanggung jawab atas tindakan yang mereka lakukan. Mempunyai tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal yang perlu dimiliki setiap individu, untuk kesejahteraan hidup dimasa yang akan datang. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat akan semakin memudahkan mereka dalam mengelola keuangan dalam kehidupan sehari-hari dengan memilih produk sesuai kebutuhan dan kemampuan mereka.

Pengkategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan. Tingkat literasi ke uangan tiap orang berbeda-beda, hal ini menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam proses mengumpulkan aset baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam literasi keuangan ada beberapa aspek keuangan yang harus diukur untuk mengetahui tingkat literasi seseorang. Menurut Chen dan Volpe menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi menjadi empat aspek, yaitu:

- 1) Pengetahuan Keuangan Umum Meliputi pemahaman yang berkaitan dengan petahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- 2) Simpan dan Pinjam Meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) Asuransi Meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) Investasi Meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan risiko investasi.<sup>10</sup>

### **3. Literasi Keuangan Syariah**

Keuangan syariah adalah salah satu sistem manajemen keuangan yang menggunakan prinsip dan dasar hukum Islam sebagai pedomannya. Prinsip dan dasar hukum Islam tidak hanya diaplikasikan pada sistem, tetapi juga berlaku pada lembaga penyelenggara keuangan, termasuk produk-produk yang di tawarkan.<sup>11</sup>

Menurut Djuwita dan Yusuf, literasi keuangan syariah merupakan perluasan dari literasi keuangan dengan elemen-elemen yang sesuai syariat Islam di dalamnya. Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta (seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu), aspek perencanaan keuangan

---

<sup>10</sup> Chen, An Analysis, 109.

<sup>11</sup> 'Mengenal Manajemen Keuangan Syariah – Pengertian, Prinsip, Dan Produknya' <<https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-keuangan-syariah/>> [accessed 7 July 2022].

seperti dana pensiun, investasi, dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti wakaf, infaq dan sadaqah. Aspek lainnya merupakan zakat dan warisan.<sup>12</sup>

Menurut Herdianti dan Utami dalam Muna Dahlia, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai melek keuangan syariah dimana seseorang yang mampu menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan dan mengevaluasi informasi yang relevan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai kesejahteraan yang berlandaskan hukum Islam (AlQur'an dan Hadist).<sup>13</sup>

Menurut Shobah, literasi keuangan syariah adalah sebuah kesadaran masyarakat dalam mengelola dana yang dimiliki berdasarkan pengetahuan yang didapatkannya sesuai dengan syariat Islam. Sehingga hal tersebut dapat mengubah sikap dan tingkah laku masyarakat serta dapat menyejahterakan hidupnya.<sup>14</sup>

#### **4. Indikator Literasi Keuangan Syariah**

Adapun indikator yang terdapat dalam literasi keuangan syariah adalah:

- a. Pengetahuan, merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki seseorang dalam konsep literasi keuangan, agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Hal ini juga diharapkan agar dapat meningkatkan kesejahteraannya.

---

<sup>12</sup> Diana Djuwita and Ayus Ahmad Yusuf, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha', *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), 105 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>>. Tingkat, 110.

<sup>13</sup> Muna Dahlia, Pengaruh, 17.

<sup>14</sup> Nur Shobah, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan Sharia Financial Inclusion (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Ampel Surabaya)" (Jurusan Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunana Ampel Surabaya, Surabaya, 2017), 32.

- b. Kemampuan, dapat didefinisikan apabila seseorang memiliki tingkat literasi yang tinggi maka ia mampu menciptakan keputusan keuangan yang baik. Pengambilan keputusan menjadi salah satu yang paling penting dalam konteks literasi keuangan.
- c. Sikap, dalam manajemen keuangan pribadi sikap berarti kemampuan dalam mengetahui sumber uang tunai, membayar kewajiban, pengetahuan tentang membukan rekening pada lembaga keuangan syariah, mengajukan pembiayaan serta melakukan perencanaan keuangan pribadi untuk masa yang akan datang.
- d. Kepercayaan, tidak semua orang mampu dalam meningkatkan kepercayaan diri pada saat merencanakan kebutuhan jangka panjang.<sup>15</sup>

## 5. Teori Minat

Minat adalah keinginan untuk berperilaku. Minat didefinisikan sebagai keinginan melakukan perilaku. Minat tidak selalu statis. Minat dapat berubah dengan berjalannya waktu.<sup>16</sup> Minat-minat merupakan suatu fungsi dari dua penentu dasar yaitu:

- a. Penentu yang berhubungan dengan faktor pribadi Penentu ini adalah sikapterhadap perilaku individual. Sikap ini adalah evaluasi Kepercayaan atau perasaan positif atau negatif dari individual jika harus melakukan perilaku tertentu yang dikehendaki.

---

<sup>15</sup> David L. Remund, 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44.2 (2010), 276–95 <<https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>>.

<sup>16</sup> Jogiyanto, Sistem , 29.

- b. Penentu yang berhubungan dengan pengaruh sosial Penentu ini adalah norma subyektif. Disebut dengan norma subyektif karena berhubungan dengan perskripsi normati persepsian, yaitu persepsi atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang akan mempengaruhi Minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.<sup>17</sup>

Pengukur minat untuk menggunakan ialah keinginan untuk menggunakan, selalu mencoba menggunakan, dan berlanjut dimasa yang akan datang.<sup>18</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan keinginan seseorang secara sadar untuk melakukan suatu perilaku agar tercapainya tujuan tertentu. Konsep perilaku itu sendiri adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan. Perilaku dalam konteks penelitian ini dapat berupa perilaku untuk menggunakan.

Adapun grand teori atau teori yang mendasari penelitian ini yaitu teori TPB (*Theory Of Planned Behavior*). Teori ini mempunyai dasar sudut pandang keyakinan yang sanggup mempengaruhi seseorang dalam melakukan tingkah laku yang spesifik. Sudut pandang kepercayaan dilaksanakan dengan menggabungkan berbagai karakteristik, kualitas dan atribut informasi tertentu sehingga menghasilkan kemauan untuk bertingkah laku.<sup>19</sup>

Intensi merupakan awal terciptanya perilaku seseorang. Teori planned behavior cocok digunakan untuk menjelaskan perilaku yang memerlukan

---

<sup>17</sup> Ibid, 31.

<sup>18</sup> Ibid, 77.

<sup>19</sup> Yuliana, "Pengaruh sikap terhadap pindah kerja, Norma subjektif, perceived behavioral control terhadap intensi pindah kerja pada pekerja teknologi informasi," *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, no. 6 (2004): 1-18.



perencanaan. Theory of Planned Behavior menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku mampu memprediksi suatu perbuatan, meskipun sikap seseorang harus diperhitungkan untuk menguji norma subyektif dan mengukur kontrol perilaku persepsian seseorang. Jika terdapat sikap yang positif, didukung oleh orang-orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada halangan untuk berperilaku maka niat untuk melakukan perilaku tersebut akan semakin tinggi.<sup>20</sup>

Adapun indikator minat yaitu sebagai berikut:

- a. Akan bertransaksi
- b. Akan merekomendasikan
- c. Akan terus menggunakan<sup>21</sup>

## **6. Lembaga Keuangan Syariah**

Menurut SK Menkeu RI No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah semua badan yang kegiatannya bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ajzen, "Attides, Personallity and Behavior," *International Journal of Strategic Innovative Marketing*, Vol. 3 (2005): 117-191.

<sup>21</sup> Fani Fatonah and Christiawan Hendratmoko, 'Menguji Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money', *Jurnal Manajemen*, 12.2 (2020), 209–17 <<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0AMenguji>>.

<sup>22</sup> Rizki Dian Mensari and Ahmad Dzikra, 'Islam Dan Lembaga Keuangan Syariah', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3.1 (2017), 239–56.

Pada dasarnya, Lembaga Keuangan Islam merupakan sistem yang sesuai dengan ajaran agama Islam tentang larangan riba dan gharar. Dasar hukum lembaga keuangan Islam dalam beroperasi.

Sebagaimana Allah SWT. berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 275.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ  
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ فَمَنْ جَاءَهُ  
 مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ  
 النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya: “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.”<sup>23</sup>

Allah memperingatkan dari akibat buruk di dunia dan di akhirat dari memakan harta riba yakni bunga dari hutang piutang atau jual beli. Allah mengabarkan bahwa orang-orang yang berinteraksi dengan riba akan bangkit dari kubur mereka di akhirat seperti orang yang kerasukan setan, hal ini akibat perkataan mereka bahwa jual beli sama dengan riba, keduanya halal. Maka Allah

---

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Cet. I; Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), 61.

membantah mereka dengan menjelaskan perbedaan antara keduanya, Dia menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sebab dalam jual beli terdapat manfaat bagi manusia sedangkan riba mengandung kezaliman dan kebangkrutan. Barangsiapa yang mematuhi larangan riba maka tidak ada dosa baginya, dan urusannya yang telah lalu kembali kepada kehendak Allah. Dan barangsiapa yang kembali berinteraksi dengan riba karena menganggapnya halal maka dia sungguh telah jauh dari kebenaran dan akan kekal di neraka selamanya.<sup>24</sup>

Lembaga keuangan syariah memiliki peluang cukup besar mengingat banyaknya keunggulan dan kelebihan yang dimiliki lembaga keuangan syariah di banding bank konvensional. Dalam perkembangannya lembaga keuangan di Indonesia, mendorong lembaga keuangan syariah yang lain seperti lembaga bank syariah dan lembaga non bank syariah seperti pegadaian syariah, asuransi syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah yang disebut dengan Baitul Maal wa Tamwil (BMT).<sup>25</sup>

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan, yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank. Lembaga keuangan bank merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Sedangkan pembinaan dan pengawasan dari sisi pemenuhan prinsip-prinsip syariah dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional MUI. Lembaga keuangan bank terdiri dari:

---

<sup>24</sup> Imad Zuhair Hafidz, *Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah* (Cet. IV; Madinah: Markaz Ta'dzhim Al-Qur'an Al-Karim, 2016), 47.

<sup>25</sup> Abdul Jalil and Sitti Azizah Hamzah, 'Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2020), 178–98 <<https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>>.

*a. Bank Umum Syariah*

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum berfungsi sebagai pencipta uang giral dan uang kuasi, dengan fungsi mempertemukan antara penabung dan penanam modal dan menyelenggarakan lalu lintas pembayaran yang efisien. Menurut UU No. 21 Tahun 2008, Bank Syariah terdiri dari Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

*b. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagai fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip-prinsip syariah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. Jenis produk yang ditawarkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah relatif sempit dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring. Beberapa institusi keuangan non-bank dengan prinsip yang dibenarkan oleh syariah islam yaitu:

1) Baitul Maal Wattamwil dan Koperasi Pondok Pesantren

Lembaga ini didirikan dengan maksud untuk memfasilitasi masyarakat bawah yang tidak terjangkau oleh pelayanan bank syariah atau BPR syariah. Prinsip operasinya didasarkan atas prinsip bagi hasil, jual-beli (tijarah), sewa (ijarah) dan titipan (wadiyah).

## 2) Asuransi Syariah (Takaful)

Asuransi syariah menggantikan prinsip bunga dengan prinsip dana kebajikan (tabarru'), dimana sesama umat dituntut untuk saling tolong menolong ketika saudara mengalami musibah.

## 3) Reksadana Syariah

Reksadana syariah mrngantikan sistem deviden dengan bagi hasil mudharabah dan hanya mempertimbangkan investasi-investasi yang halal sebagai portofolionya.

## 4) Pasar Modal Syariah

Sebagaimana reksadana syariah, pasar modal syariah juga menggunakan prinsip yang sama.

## 5) Pegadaian Syariah (Rahn)

Lembaga ini menggunakan sistem jasa administrasi dan bagi hasil untuk menggantikan prinsip bunga.

## 6) Lembaga Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf

Lembaga ini merupakan lembaga yang ada dalam sistem keuangan Islam, karena Islam mendorong umatnya untuk menjadi sukarelawan dalam beramal (*volunteer*). Dana ini hanya boleh dialokasikan untuk kepentingan sosial atau peruntukan yang telah digariskan menurut syariah Islam.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Alvi Khikmatin and Putri Setianingsih, 'Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Terhadap Lembaga Keuangan Konvensional Di Indonesia', *Al-Iqtishod: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2021), 4 9-62 <<https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i1.257>>.

## 7. Pegadaian Syariah

Pegadaian sendiri merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia dalam bidang jasa penyaluran kredit atas dasar hukum gadai, terlihat dari visi misi pegadaian yaitu salah satunya untuk membantu meringankan beban perekonomian masyarakat di Indonesia. Pada masa kemerdekaan, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 178 tahun 1961, status lembaga pegadaian adalah jawatan pegadaian. Kemudian dengan Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1990 tanggal 10 April 1990, perusahaan Jawatan Pegadaian diubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian. Kemudian berdasarkan Pasal 92 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang BUMN, dikeluarkanlah Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perum menjadi PT. Pegadaian (Persero). Perubahan Perum menjadi PT. Pegadaian (Persero) sebagaimana terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2011 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perum menjadi PT. Pegadaian (Persero) adalah dalam rangka lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan penyaluran pinjaman khususnya masyarakat menengah kebawah, usaha mikro, usaha kecil, dan menengah.<sup>27</sup> Tidak hanya Aneka Jasa, pegadaian syariah pun telah menghadirkan berbagai macam lini bisnis berupa pembiayaan dan emas. Keberadaan suatu perusahaan Pegadaian ditengah masyarakat menjadi salah satu sumber alternative bagi masyarakat untuk memecahkan masalah ekonomi yang mendesak karena pada dasarnya Pegadaian itu sendiri mempunyai fungsi sebagai upaya khusus untuk menumpas segala macam praktek pinjam-meminjam yang tidak di inginkan seperti ijon, renternir

---

<sup>27</sup> Julisanty M Papatungan, "Akibat Hukum Perubahan Status Perusahaan Umum (Perum) Menjadi Perseroan Terbatas PT. Pegadaian (Persero)", Jurnal, Fakultas Hukum Program Pascasarjana (S2) Universitas Hasanuddin Makassar, Vol III, No. 2, (Februari 2019): 3.

atau pihak lain yang memberikan pinjaman tidak wajar dengan bunga yang sangat tinggi dan merugikan rakyat kecil.<sup>28</sup>

Sekilas lembaga ini memang terlihat sangat membantu masyarakat dengan menyuarakan mottonya yaitu “Mengatasi masalah tanpa masalah”, lembaga ini berhasil menafsir dan mencitrakan dirinya di mata masyarakat sangat baik dalam rangka turut memberikan kemudahan dalam pemenuhan kebutuhan dana melalui berbagai produk pembiayaan ataupun layanan seperti Investasi Emas, Gadai Emas, dan Tabungan Emas khususnya dengan sasaran mencakup lapisan masyarakat yang tergolong menengah ke bawah, dan juga memberikan kemudahan dalam mendapatkan dana sesuai kebutuhan dengan cara dimana masyarakat hanya perlu memanfaatkan barang atau harta yang dimiliki sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman.

Terlepas dari citra Pegadaian yang dikenal pada umumnya selama ini hanya menyediakan berbagai jasa dalam pembiayaan, beberapa waktu lalu Pegadaian telah meluncurkan produk terbarunya yang berbasis emas pada bulan Desember 2015 yang kini juga tersedia di outlet-outlet Pegadaian Syariah. Produk tersebut dinamakan Tabungan Emas, yang merupakan layanan penjualan dan pembelian emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau.<sup>29</sup>

Tabungan emas adalah produk baru di Pegadaian yang melayani pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga terjangkau. Produk tabungan emas ini diluncurkan dengan tujuan untuk memfasilitasi

---

<sup>28</sup> Ridwansyah, *Mengenal Istilah-istilah Dalam Perbankan Syariah* (Cet. I; Aura Anugrah Utama Rahaja, Bandar Lampung, 2012), 38.

<sup>29</sup> ‘Pegadaian’ <<https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/236/penjelasan-tentang-pegadaian-usaha-gadai-dan-pergadaian>> [accessed 4 January 2023].

masyarakat yang ingin membeli emas dengan modal yang seminimal mungkin. Berbeda dengan kredit emas di perbankan, tabungan emas bisa didapat dengan modal yang sangat kecil, tidak ada jangka waktu untuk angsuran, dan tidak menggunakan jaminan apapun. Apalagi bukan hanya orang tua saja yang bisa membuka tabungan emas di Pegadaian, anak sekolah pun juga bisa mulai menabung emas. Tabungan Emas memiliki program yang dapat digunakan sebagai tabungan berkala dan investasi jangka panjang. Investasi jangka panjang ini terkait dengan program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan daya tarik investasi kalangan menengah ke bawah dan milenial. Saat ini, Pegadaian Syariah mengajak kaum milenial untuk berinvestasi dengan mudah membuka tabungan emas. Adanya persaingan yang sangat ketat mengenai produk tabungan di bank ataupun di pegadaian lain sehingga bagaimana Pegadaian Syariah dapat mempengaruhi masyarakat untuk dapat menggunakan produk tabungan emas, hal ini tentunya membuat Pegadaian Syariah harus memiliki strategi yang ampuh untuk mempengaruhi masyarakat khususnya generasi milenial. Dapat diasumsikan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat generasi milenial dalam memilih atau menggunakan produk tabungan emas yaitu adanya faktor mengenai promosi atau pemasaran memperkenalkan produk, selanjutnya pengetahuan terhadap tabungan emas baik dari segi kelebihan maupun manfaat, kualitas pelayanan, dan motivasi masyarakat sehingga dapat mendorong minat masyarakat untuk menggunakan produk tabungan emas.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Rosiyani dan Hasyim. Analisis, 67.



### C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

#### Kerangka Pemikiran



Keterangan:

—————> : Pengaruh secara parsial

### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang sudah di paparkan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah (Y)

## **BAB III**

### **METODODE PENELITIAN**

#### ***A. Pendekatan Dan Desain Penelitian***

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Adapun desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian *survei* dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrumen penelitian.

#### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu, Pemilihan lokasi ini merupakan sasaran utama penulis untuk mendapatkan data dan informasi yang kemudian akan dikumpulkan untuk ditarik kesimpulan dari data yang diperoleh.

#### ***C. Populasi Dan Sampel Penelitian***

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Priyono dan Teddy Chandra, *Penelitian Metode Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016), 60.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Cet.10;Bandung; Alfabeta, 2010), 80.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu yakni jurusan Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu mahasiswa semester 5 dan 7. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan mahasiswa yang menginjak semester 5 dan 7 saja, karena mahasiswa semester 5 dan 7 tentunya sudah mendapat mata kuliah terkait keuangan dasar syariah serta memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah khususnya pegadaian syariah beserta produk-produk nya dan kisaran semester tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan.

**Tabel 3.1**

**Jumlah Mahasiswa**

<b>Program Studi</b>	<b>Semester</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
Ekonomi Syariah	5	208
Perbankan Syariah	5	143
Ekonomi Syariah	7	215
Perbankan Syariah	7	144
Total		710

*Sumber: Akmah FEBI UIN Datokarama Palu*

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Oleh karena itu, sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri dengan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.<sup>3</sup>

Melihat jurusan yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dibagi dalam beberapa ruangan atau kelas disetiap jurusan, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Berstatus sebagai mahasiswa FEBI UIN Palu
- b. Mahasiswa semester 5 dan 7
- c. Telah mempelajari mata kuliah terkait lembaga keuangan syariah
- d. Bersedia mengisi kuesioner penelitian

Dalam menentukan besaran sampel penelitian dari populasi tersebut dengan memakai rumus Slovin sebagai berikut:<sup>4</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi (710)

e = Tingkat error (Dalam penelitian ini 10%)

---

<sup>3</sup> Priyono. *Metode*, 104.

<sup>4</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Cet. 2; Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 206.

$$n = \frac{710}{1 + 710 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{710}{1 + 710 (0,01)}$$

$$n = \frac{710}{1 + 7,1}$$

$$n = \frac{710}{8,1}$$

$$n = 88$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 88 mahasiswa.

#### ***D. Variabel Penelitian***

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.<sup>5</sup>

Variabel terikat (variabel dependen) dalam penelitian ini adalah minat menggunakan produk tabungan emas (X) dan variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah Tingkat Literasi Keuangan Syariah (Y).

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode*, 38.

### *E. Definisi Operasional*

Adapun variabel beserta operasionalnya di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

#### **Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Variabel</b>	<b>Indikator</b>
Literasi Keuangan Syariah (X)	Literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman individu mengenai pengelolaan dana, akad-akad dalam keuangan syariah, dan juga investasi syariah agar kesejahteraan hidup dimasa mendatang dapat terwujud.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan</li> <li>2. Kemampuan</li> <li>3. Sikap</li> <li>4. Kepercayaan<sup>6</sup></li> </ol>
Minat Menggunakan (Y)	Minat, berarti kecenderungan hati yang tinggi. Artinya minat disini yaitu kecenderungan ketertarikan nasabah untuk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. akan bertransaksi</li> <li>2. akan merekomendasikan</li> <li>3. Akan terus menggunakan.<sup>7</sup></li> </ol>

<sup>6</sup> Remund. Financial, 6.

<sup>7</sup> Fani Fatonah and Christiawan Hendratmoko, 'Menguji Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money', *Jurnal Manajemen*, 12.2 (2020), 20917<<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0AMenguji>>.

	memilih menggunakan produk tabungan emas sebagai cara investasi emas yang cukup menguntungkan.	
--	--	--

### ***F. Instrumen Penelitian***

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner berupa penyebaran angket yang berisi pertanyaan kepada mahasiswa yang memuat tentang Tingkat Literasi Ekonomi Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Mengenai Keuangan Syariah. Pertanyaan-pertanyaan ini dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek. Skala ini bersifat *psikometrik* yang dituangkan dalam bentuk respon tertulis dan digunakan dalam metode survei.<sup>8</sup>

Pengukuran untuk variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini menggunakan skala *ordinal* dengan teknik pengukuran skala *likert*. Menurut Sugiyono dengan *likert*, variabel diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Masing-masing butir pertanyaan dalam

---

<sup>8</sup> Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *Spss vs Lixrel: Sebuah pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta Salemba Empat, 2011), 6.

penelitian ini, diberi skor 1 sampai 5. Alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut.<sup>9</sup>

**Tabel 3.3**

**Skala Pengukuran (Skala Likert)**

<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-Ragu	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Angka 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan, sedangkan angka 5 menunjukkan bahwa responden sangat setuju terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan.

***G. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

**1. Observasi**

Observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti, dimana peneliti tidak terlibat langsung hanya pengamat.

---

<sup>9</sup> Ibid., 133.



## 2. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan yang dikirim kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>10</sup> Adapun responden disini yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang kemudian akan memilih salah satu alternatif jawaban yang tersedia.

### *H. Teknik Analisis Data*

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Yaitu proses analisis data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan statistik. Analisis tersebut digunakan untuk mengukur pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah, yang dibantu dengan program *SPSS*. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Instrumen Penelitian

##### *a. Uji Validitas*

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mendapatkan hasil dari uji validitas, dilakukan dengan program computer *SPSS*. Suatu kousioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kousioner tersebut. Uji validitas memiliki kriteria penilaian. Yaitu, Pertanyaan variabel dikatakan

---

<sup>10</sup> Usman, H & Akbar, P. S, *Metodelogi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 129.

valid apabila  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  (pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ ), dan sebaliknya.<sup>11</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas pada dasarnya mengukur kehandalan instrumen. Sebuah pengukuran dikatakan handal jika pengukuran tersebut memberikan hasil yang konsisten. reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Kehandalan merupakan pendukung penting bagi validitas tetapi bukan syarat yang cukup untuk mendapatkan validitas. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach alpha* dengan bantuan SPSS. Dalam penentuan tingkat reliabilitas, suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila dalam kisaran *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$ , maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian dan begitupun sebaliknya.<sup>12</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas adalah dengan cara uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.<sup>13</sup> Pengujian

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode*, 121.

<sup>12</sup> Ibid., 121.

<sup>13</sup> Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Cet 1, Yogyakarta: Deepublish, 2014), 14.

normalitas data pada penelitian menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov*, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal

*b. Uji Heteroskedastisitas*

Dalam persamaan regresi sederhana perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari obeservasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* sehingga dilihat dari penyebaran data bukan dari tingkat signifikansi, dengan kriteria jika terjadi penyebaran dan tidak teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap mahasiswa FEBI UIN Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah dengan bantuan SPSS. adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y : variabel minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaia syariah

a : konstanta

b : koefisien regresi X

X: variabel tingkat literasi keuangan syariah

#### 4. Uji Hipotesis T

Uji hipotesis dilakukan dengan uji T untuk mengetahui variabel independen yang diteliti mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen.<sup>14</sup> Pengujian hipotesis uji t menggunakan program SPSS. Adapun caranya yaitu dengan melakukan perbandingan antara  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%,  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $\alpha = 0,1$ ) dengan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen yang diamati berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen yang diamati berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

#### 5. Uji Determinasi ( $R^2$ )

koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen.<sup>15</sup> Kaidah nilai  $R^2$  yaitu:

- a. Besarnya nilai koefisien determinasi terletak 0 sampai dengan 1, atau  $0 < r^2 < 1$
- b. nilai 0 menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen

---

<sup>14</sup> Ibid., 159.

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan program SPSS*, (Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 95.

- c. Nilai 1 menunjukkan adanya hubungan yang sempurna antara variabel independen dengan variabel dependen.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### *A. Deskripsi Hasil Penelitian*

##### **1. Sejarah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu**

UIN Datokarama Palu merupakan kampus keagamaan negeri di wilayah Sulawesi tengah. Dirintis menjadi perguruan tinggi keagamaan sejak bulan mei 1966. Dalam perjalananya lebih dari 5 dekade UIN Datokarama Palu telah beberapa kali berganti status dari STAIN Datokarama Palu, IAIN Palu dan saat ini beralih bentuk menjadi UIN Datokarama Palu berdasarkan Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021<sup>1</sup>

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam(FEBI) adalah fakultas ke-4 di UIN Datokarama Palu yang saat ini telah memiliki tiga program studi yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah dan juga Akuntansi Syariah. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) didirikan pada bulan Januari 2019 sesuai dengan peraturan Menteri Agama nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Islam Negeri Palu. Dengan Maka FEBI merupakan pecahan dari fakultas induk FASEI. Berdasarkan peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu maka terbentuklah Fakultas Syariah (FASYA) dan Fakultas

---

<sup>1</sup>'Beranda UINDK - Universitas Islam Negeri Datokarama' <<https://uindatokarama.ac.id/#>> [accessed 16 January 2023].

Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI).<sup>2</sup>Lahirnya FEBI tidak terlepas dari cita-cita IAIN Palu terdahulu untuk lebih maju dan berperan dalam pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam di kancah nasional dan global.

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/1.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 Februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Palu pada tanggal 15 Februari 2019.<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

*a. Visi*

Mewujudkan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang bermutu dan berwawasan Islam moderat berbasis integrasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal.

*b. Misi*

- 1) Mengembangkan sistem pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam berperspektif moderat berbasis pada integrasi ilmu, spiritualitas dan kearifan lokal
- 2) Meningkatkan layanan fakultas yang merata dan bermutu
- 3) Meningkatkan layanan produktivitas dan daya saing fakultas
- 4) Memantapkan tata kelola fakultas yang baik

---

<sup>2</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

<sup>3</sup>Yuni Ashari, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", (Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu, 2019) 46

*c. Tujuan*

- 1) Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama melalui jalur pendidikan dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- 2) Peningkatan akses layanan fakultas yang merata dan berkualitas
- 3) Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
- 4) Peningkatan budaya birokrasi fakultas yang bersih, melayani dan responsif

Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)  
Universitas Islam Negeri (UIN) Palu**

No.	Jurusan	Angkatan		Jumlah
		2019	2020	
1.	Ekonomi Syariah	215	208	423
2.	Perbankan Syariah	144	143	287
Jumlah				710

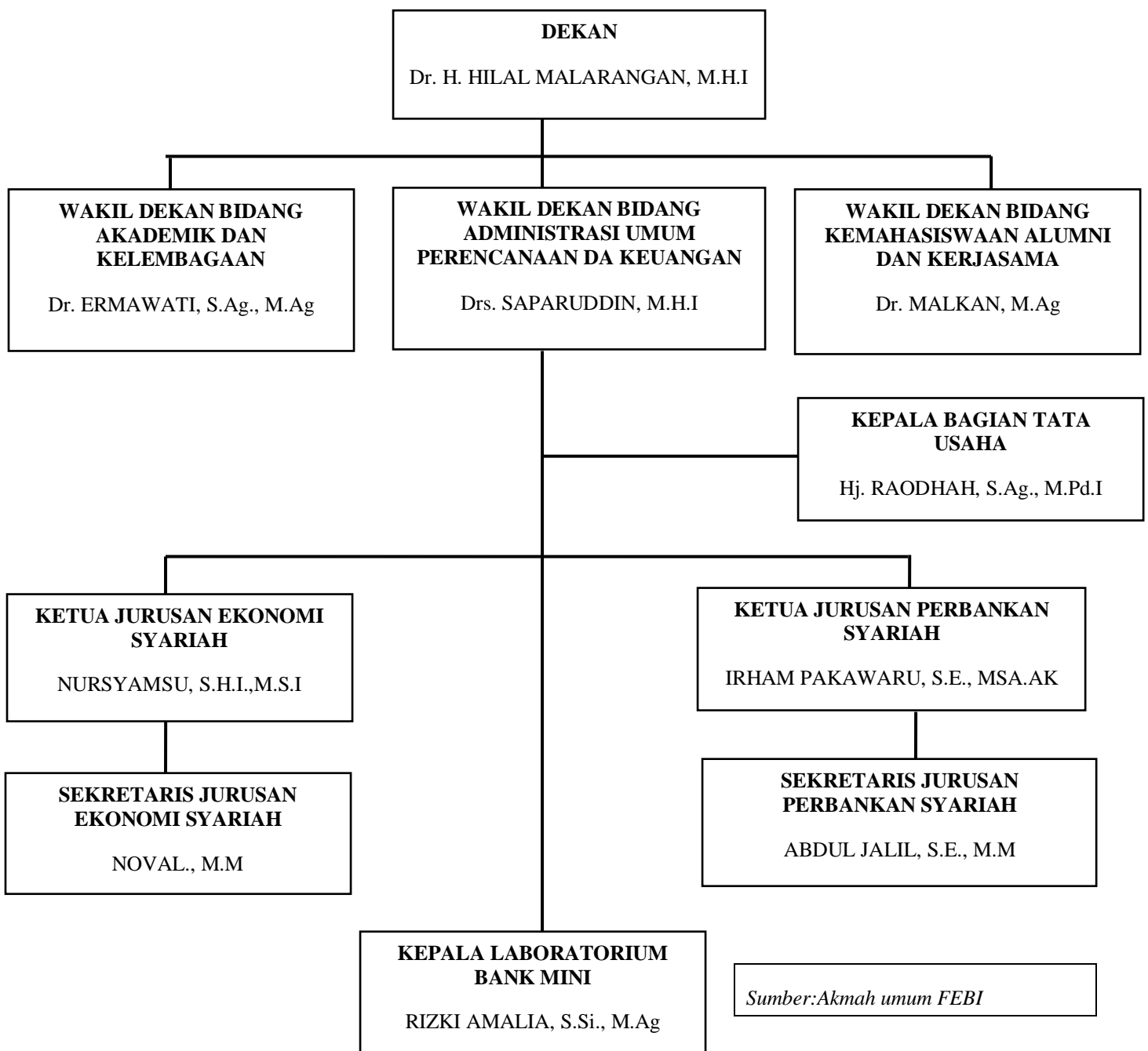
*Sumber : Akmah FEBI UIN Datokarama Palu*



Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**



### ***B. Deskripsi Kusioner Dan Sampel Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Palu yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No.23, Lere, Kec. Palu Barat, Kota Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kusioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) angkatan 2019 dan 2020 yang terdiri dari dua jurusan sebagai sampel penelitian. Kusioner disebarkan oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Deskripsi Kusioner**

<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Kusioner Disebar</b>	<b>Kusioner Kembali</b>	<b>Kusioner Diolah</b>	<b>Presentase</b>
88	88	88	88	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Dalam tabel dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini 88 orang mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Palu. Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

## Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	31	35,2%
2.	Perempuan	57	64,7%
Jumlah		88	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 88 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 31 orang (35,2%) dan yang berjenis kelamin perempuan 57 orang (64,7%). Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.4

## Usia Responden

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	17-19	8	9,1%
2.	20-22	69	78,4%
3.	23-25	11	12,5%
4.	>26	0	0%
Jumlah		88	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 88 orang jumlah sampel dalam penelitian ini yang berusia 17-19 berjumlah 8 orang (9,1%) dan yang berusia 20-22 berjumlah 69 orang (78,4%) dan yang berusia 23-25 berjumlah 11 orang

(12,5%) dan yang berusia >26 berjumlah 0 orang (0%) Sehingga sampel dalam penelitian ini sebagian berusia 20-22 orang.

**Tabel 4.5**

**Tahun Angkatan Responden**

No.	Tahun Angkatan	Jumlah	Presentase
1.	2019	55	62,5%
2.	2020	33	37,5%
Jumlah		88	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2019 atau semester 7 yaitu sebanyak 55 responden (62,5%), dan yang terakhir responden angkatan 2020 atau semester 5 yaitu sebanyak 33 responden (37,5%).

**Tabel 4.6**

**Program Studi Responden**

No.	Program Studi	Jumlah	Presentase
1.	Ekonomi Syariah	57	64,8%
2.	Perbankan Syariah	31	35,2%
Jumlah		88	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap program studi, dimana responden terbanyak berasal dari program studi Ekonomi

Syariah yaitu sebanyak 57 responden (64,8%), dan yang terakhir responden program studi Perbankan Syariah yaitu sebanyak 31 responden (35,2%).

**Tabel 4.7**

**Tempat Tinggal Responden**

<b>No.</b>	<b>Tempat Tinggal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1.	Rumah Orang Tua	38	43,2%
2.	Asrama	4	4,5%
3.	Kos-kosan	46	52,3%
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel diatas menunjukkan tempat tinggal responden, dimana responden yang bertempat tinggal di rumah orang tua berjumlah 38 responden (43,2%%), dan yang bertempat tinggal di asrama berjumlah 4 responden (4,5%), serta yang berempat tinggal di kos-kosan berjumlah 46 responden (52,3%).

**Tabel 4.8**

**Yang Membiayai Kuliah Responden**

<b>No.</b>	<b>Yang Membiayai Kuliah</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1.	Orang Tua	64	72,7%
2.	Mandiri	12	13,6%
3.	Beasiswa	12	13,6%
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel diatas menunjukkan yang membiayai kuliah responden, dimana responden yang masih dibiayai kuliah orang tua berjumlah 64 responden (72,7%), dan yang membiayai diri sendiri/mandiri berjumlah 12 responden (13,6%), serta yang beasiswa berjumlah 12 responden (13,6%).s

**Tabel 4.9**

**Pendapatan Dari Orang Tua**

<b>No.</b>	<b>Pendapatan Dari Orang Tua</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
1.	<350.000-500.000/bulan	25	28,4%
2.	600.000-1.000.000/bulan	25	28,4%
3.	1.100.000-1.500.000/bulan	15	17%
4.	>1.500.000/bulan	23	26,1%
<b>Jumlah</b>		<b>88</b>	<b>100%</b>

*Sumber:Hasil Penelitian*

Pada Tabel diatas menunjukkan pendapatan uang responden dari orang tua yaitu, dimana responden yang mendapat uang saku dari orang tua sebanyak <350.000-500.000/bulan berjumlah 25 responden (28,4%), dan yang mendapat uang saku dari orang tua sebanyak 600.000-1.000.000/bulan berjumlah 25 responden (28,4%), selanjutnya yang mendapat uang saku dari orang tua sebanyak 1.100.000-1.500.000/bulan berjumlah 15 responden (17%), serta yang mendapat uang saku dari orang tua sebanyak >1.500.000/bulan berjumlah 23 responden (26,1%).

Tabel 4.10

**Pekerjaan Sampingan Selama Kuliah Dan Lama Bekerja Responden**

No.	Pekerjaan Sampingan Selama Kuliah Dan Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1.	Belum Bekerja	67	76,1%
2.	Punya < 1 tahun	12	13,6%
3.	Punya > 1 tahun	9	10,2%
Jumlah		88	100%

*Sumber: Hasil Penelitian*

Pada tabel diatas menunjukkan pekerjaan sampingan selama kuliah dan lama bekerja responden, dimana responden yang belum bekerja berjumlah 67 responden (76,1%), dan dimana responden yang memiliki pekerjaan sampingan selama kuliah dan lama bekerja yaitu < 1 tahun berjumlah 12 responden (13,6%), serta dimana responden yang juga memiliki pekerjaan sampingan selama kuliah dan lama bekerja yakni > 1 tahun berjumlah 9 responden (10,2%).

***C. Deskripsi Variabel Penelitian***

**1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)**

Deskripsi responden sebanyak 88 orang terhadap pernyataan pengetahuan tentang pasar modal syariah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah.

No.	Item Pertanyaan	STS	TS	RG	S	SS	Total Skor	N	Mean
		1	2	3	4	5			
1.	Pernyataan 1	2	5	17	50	14	333	88	3,78%
2.	Pernyataan 2	2	3	9	53	21	352	88	4%
3.	Pernyataan 3	2	3	5	53	25	335	88	3,80%
4.	Pernyataan 4	3	3	9	57	16	344	88	3,90%
5.	Pernyataan 5	3	10	18	44	13	318	88	3,61%
6.	Pernyataan 6	2	10	16	45	15	325	88	3,69%
7.	Pernyataan 7	2	2	1	36	47	388	88	4,40%
8.	Pernyataan 8	1	4	9	28	46	378	88	4,29%
9.	Pernyataan 9	2	1	11	53	21	354	88	4,02%
10.	Pernyataan 10	2	2	11	43	30	361	88	4,10%
11.	Pernyataan 11	2	1	12	54	19	351	88	3,98%
12.	Pernyataan 12	2	3	8	50	25	357	88	4,05%

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.11 diatas tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel tingkat literasi keuangan syariah yaitu sebanyak 14 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 17 orang ragu-ragu, 5 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 333 dengan nilai rata-rata 3,78%.



Tanggapan responden untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 9 orang ragu-ragu, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 352 dengan nilai rata-rata 4%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 5 orang ragu-ragu, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 335 dengan nilai rata-rata 3,80%.

Tanggapan responden untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 16 orang sangat setuju, 57 orang setuju, 9 orang ragu-ragu, 3 orang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 344 dengan nilai rata-rata 3,90%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 13 orang sangat setuju, 44 orang setuju, 18 orang ragu-ragu, 10 orang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 318 dengan nilai rata-rata 3,61%.

Tanggapan responden untuk pernyataan keenam yaitu sebanyak 15 orang sangat setuju, 45 orang setuju, 16 orang ragu-ragu, 10 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 325 dengan nilai rata-rata 3,69%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketujuh yaitu sebanyak 47 orang sangat setuju, 36 orang setuju, 1 orang ragu-ragu, 2 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 388 dengan nilai rata-rata 3,40%

Tanggapan responden untuk pernyataan kedelapan yaitu sebanyak 46 orang sangat setuju, 28 orang setuju, 9 orang ragu-ragu, 4 orang tidak setuju, dan 1 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 378 dengan nilai rata-rata 4,29%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesembilan yaitu sebanyak 21 orang sangat setuju, 53 orang setuju, 11 orang ragu-ragu, 1 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 354 dengan nilai rata-rata 4,02%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesepuluh yaitu sebanyak 30 orang sangat setuju, 43 orang setuju, 11 orang ragu-ragu, 2 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 361 dengan nilai rata-rata 4,10%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kesebelas yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 54 orang setuju, 12 orang ragu-ragu, 1 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 351 dengan nilai rata-rata 3,98%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua belas yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 50 orang setuju, 8 orang ragu-ragu, 3 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 357 dengan nilai rata-rata 3,05%.

## 2. minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah (Y)

Deskripsi responden sebanyak 88 orang terhadap pernyataan minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**

Deskripsi Jawaban Responden Pada Variabel minat menggunakan produk tabungan emas.

No.	Item Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS	Total Skor	N	Mean
		1	2	3	4	5			
1.	Pernyataan 1	3	1	8	57	19	352	88	4%
2.	Pernyataan 2	2	2	14	51	19	347	88	3,94%
3.	Pernyataan 3	2	1	8	52	25	361	88	4,10%

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

Berdasarkan tabel 4.12 diatas tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 57 orang setuju, 8 orang ragu-ragu, 1 orang tidak setuju, dan 3 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 352 dengan nilai rata-rata 4%.

Tanggapan responden untuk pernyataan kedua terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas yaitu sebanyak 19 orang sangat setuju, 51 orang setuju, 14 orang ragu-ragu, 2 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 347 dengan nilai rata-rata 3,94%.

Tanggapan responden untuk pernyataan ketiga terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas yaitu sebanyak 25 orang sangat setuju, 52 orang setuju, 8 orang ragu-ragu, 1 orang tidak setuju, dan 2 orang sangat tidak setuju. Total skor jawaban dari 88 responden adalah 361 dengan nilai rata-rata 4,10%.

#### ***D. Uji Instrumen Penelitian***

Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel.

Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel adalah: instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

##### **1. Uji Validitas**

Untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pertanyaan atau pernyataan variabel independen adalah dengan melihat tabel *Item Total Statistic*, kemudian lihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* dan uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df)= $n-2$ , dimana  $n$  merupakan jumlah sampel pada penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel yang dipakai adalah 88 sampel dan besarnya df dapat dihitung  $df=88-2=86$  dan  $\alpha$  (signifikansi) 0,05 didapat 0,1765. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai positif maka indikator dinyatakan valid.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Cet.i; Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), 53.

Tabel 4.13

## Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pernyataan	Corrected Item Total Correlation (R Hitung)	R Tabel	Ket.
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	1	0,616	0,1765	Valid
	2	0,800	0,1765	Valid
	3	0,776	0,1765	Valid
	4	0,778	0,1765	Valid
	5	0,608	0,1765	Valid
	6	0,582	0,1765	Valid
	7	0,717	0,1765	Valid
	8	0,722	0,1765	Valid
	9	0,850	0,1765	Valid
	10	0,720	0,1765	Valid
	11	0,847	0,1765	Valid
	12	0,758	0,1765	Valid
Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas (Y)	1	0,678	0,1765	Valid
	2	0,655	0,1765	Valid
	3	0,729	0,1765	Valid

Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023

Tabel 4.13 diatas, terlihat bahwa nilai  $r_{hitung}$  pada kolom *Corrected Item Total Correlation* untuk masing-masing dari 2 variabel di atas dinyatakan valid, karena data dinyatakan valid ketika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Melakukan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini digunakan program SPSS versi 22 dimana dalam mengukur reliabilitas disini menggunakan uji statistik *Cronbach's Alpha (a)*. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha (a)* lebih dari 0,60.<sup>5</sup> Adapun hasil pengukuran reliabilitas instrumen menggunakan alat bantu statistik Spss versi 22. Dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliability Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Tingkat Reliabel</b>	<b>Keterangan</b>
Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	,939	0,60	Reliabel
Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas (Y)	,829	0,60	Reliabel

*Sumber: Data primer yang diolah tahun 2023*

---

<sup>5</sup>Ibid, 48.

Tabela 4.14 diatas, terlihat pada tampilan SPSS menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha (a)* variabel X adalah 0,939 dan variabel Y adalah 0,829. Kedua variabel tersebut nilai *Cronbach,s Alpha (a)* > 0,60, maka dinyatakan reliabel.

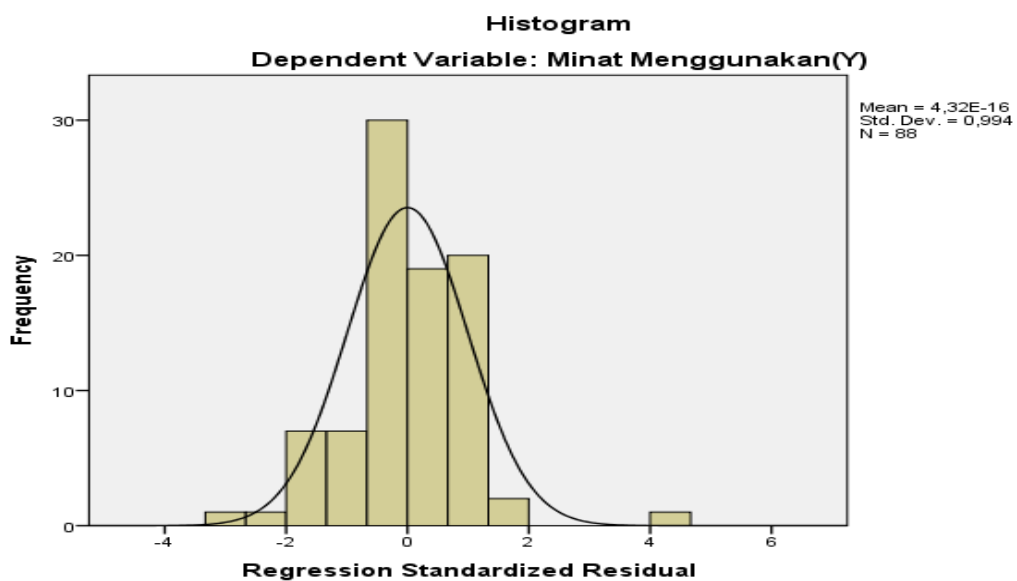
### ***E. Uji Asumsi Klasik***

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Hasil model regresi yng baik adalah berdistribusi data normal ataupun mendekati data normal. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat grafik yang digunakan untuk melihat normalitas yaitu grafik *Histogram* dan *Probability Plot*.

Dengan menggunakan *SPSS For Windows* versi 22 baru terlihat grafik distribusi normal sebagai berikut:

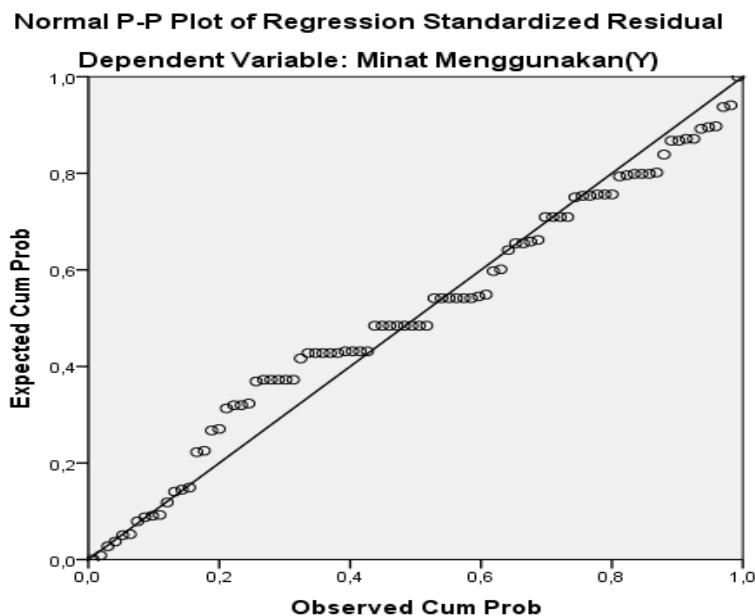
**Gambar 4.2**



Grafik histogram di atas menunjukkan bahwa data penelitian menunjukkan bentuk normal karena mengikuti bentuk distribusi normal dimana pola distribusi yang normal tidak terjadi kemiringan, sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas data.

Sedangkan hasil grafik *Probability Plot (P-Plot)* dari program *SPSS for Windows* versi 22 adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**



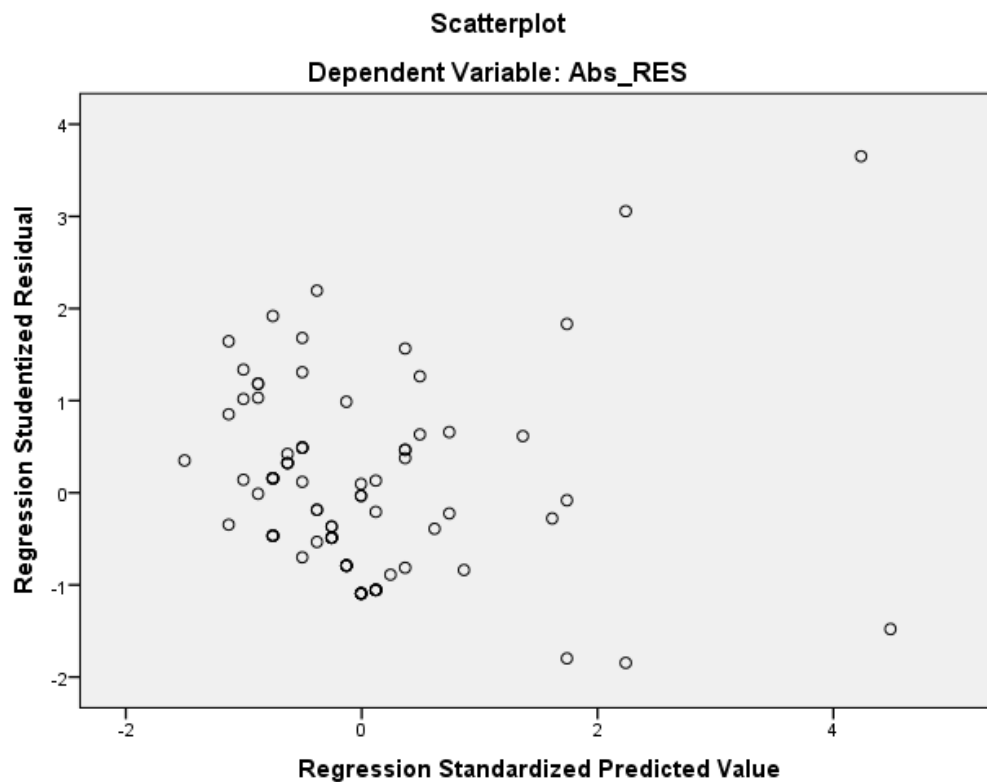
Berdasarkan grafik tersebut terlihat titik-titik tersebut menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Maka Model regresi layak dipakai. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui grafik *Scatterplot* dengan menggunakan uji Glejser.

**Gambar 4.3**



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa titik-titik poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### ***F. Analisis Regresi Linear Sederhana***

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui besarnya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokaram Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah. Berdasarkan hasil olah data menggunakan *SPSS 22 for Windows* diperoleh hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

#### **Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,580	,897		2,875	,005
	Tingkat Literasi	,197	,018	,756	10,695	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui nilai Constan (a) sebesar 2,580 sedang nilai Tingkat Literasi (b/koefisien regresi) sebesar 0,197, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y=a+bX$$

$$Y=2,580+0,197X$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 2,580, mengandung arti bahwa jika konstanta bernilai tetap maka variabel minat menggunakan produk tabungan emas adalah sebesar 2,580
2. Koefisien regresi X sebesar 0,197, menyatakan bahwa jika tingkat literasi keuangan syariah (X) mengalami kenaikan 1 satuan, maka nilai minat menggunakan produk tabungan emas (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,197. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah Positif.

### G. Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah. Hasil datanya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**

#### Hasil Analisis Uji T

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,580	,897		2,875	,005
	Tingkat Literasi	,197	,018	,756	10,695	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, tingkat literasi keuangan syariah (X) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  10,695 >  $t_{tabel}$  166277, artinya 0,000 < 0,005, dengan nilai

ini memberikan makna bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan emas (Y).

#### **H. Uji Determinasi $R^2$**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen kepada variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 22 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

**Tabel 4.17**

#### **Hasil Uji Koefisien Determinasi**

##### **Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 <sup>a</sup>	,571	,566	1,380

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.17 diatas, diketahui bahwa besaran persentase yang dihasilkan yaitu nilai pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,566, ini diartikan sebagai persentase atau variasi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,571 atau 57,1%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu 42,9%.

### ***I. Pembahasan***

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 22 for Windows*, pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah. Berdasarkan hasil perhitungan statistik, maka dapat diketahui bahwa variabel tentang tingkat literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar  $t_{hitung} 10,695 < t_{tabel} 166277$ , artinya  $0,000 < 0,005$ , dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan emas (Y). Maka, dari pembahasan ini menunjukkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah pada mahasiswa FEBI UIN Datokarma Palu.

Pengetahuan dikatakan sebagai segala sesuatu yang diketahui oleh individu. Ketika seseorang memiliki lebih banyak pengetahuan, maka dalam mengambil keputusan ia mempunyai cara yang lebih baik. Pengetahuan mahasiswa mengenai lembaga keuangan syariah, khususnya lembaga pegadaian syariah dan produk-produknya mendorong minat mahasiswa ketika ingin menabung dengan menggunakan produk tabungan emas.

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa arah hubungannya positif. Hal ini berarti jika pengetahuan yang diketahui mahasiswa semakin baik, maka semakin tinggi kemungkinan minat mahasiswa mau menggunakan produk tabungan emas di Pegadaian Syariah. Begitu juga sebaliknya, jika pengetahuan mahasiswa terkait produk tersebut rendah, maka menyebabkan ketidaktarikan mahasiswa untuk menabung menggunakan produk tabungan emas.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novia Rosiyani dan Fuad Hasyim yang membuktikan bahwa hasil penelitian menunjukkan pengetahuan literasi keuangan, promosi serta kualitas layanan lembaga keuangan syariah berpengaruh terhadap motivasi serta minat para generasi milenial untuk berinvestasi, serta minat menabung emas tidak selalu berdasarkan materi yang dimiliki, tetapi lebih pada penekanan promosi dan edukasi kepada generasi milenial hingga memberikan pengetahuan sehingga berdampak pada motivasi untuk melakukan.<sup>6</sup>

Pengetahuan literasi keuangan syariah merupakan suatu pemahaman individu mengenai pengelolaan dana, akad-akad dalam keuangan syariah, dan juga investasi syariah agar kesejahteraan hidup dimasa mendatang dapat terwujud.

Penerapan prinsip syariah pada praktik-praktik di berbagai lembaga-lembaga keuangan syariah tentunya bersumberkan pada Al-Qur'an sebagai hukum tertinggi dan Hadits, Dari kedua sumber hukum tersebut, para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fikih. Salah satu pembahasan dalam ilmu fikih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Berdasarkan itulah kegiatan praktik di lembaga-lembaga keuangan syariah dikembangkan dengan basis fiqh muamalah.

Literasi tentang keuangan syariah merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan muamalah atau kegiatan ekonomi. Karena jika seseorang ingin menggunakan produk lembaga keuangan contohnya, keinginan untuk menggunakan produk tabungan emas dipegadaian syariah, maka yang diperlukan harus memahami tempat yang akan digunakan menabung atau menginvestasikan

---

<sup>6</sup> Rosiyani dan Hasyim. Analisis, 76.

hartanya. Ini bertujuan untuk terhindar dari praktik-praktik lembaga keuangan yang dilarang oleh Islam. Kesimpulan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah memengaruhi minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah.

## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Dari hasil pengolahan data dan analisis data dalam penelitian yang membahas tentang “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu Terhadap Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah” dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah memiliki nilai sebesar  $t_{hitung} 10,695 < t_{tabel} 166277$ , artinya  $0,000 < 0,005$ , dengan nilai ini memberikan makna bahwa variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) memberikan pengaruh secara signifikan terhadap minat menggunakan produk tabungan emas (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X) terhadap variabel minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah (Y)

Adapun besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu sebesar 0,571 atau jika dipersentasekan yaitu 57, 1%, Hasil ini dapat memberikan gambaran bahwa responden (mahasiswa) memandang bahwa pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mampu mempengaruhi secara signifikan minat mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu menggunakan produk tabungan keuangan syariah.

#### *B. Saran*

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang di anggap dapat memberikan manfaat



kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)**

Peneliti menyarankan agar tetap meningkatkan literasi mengenai ekonomi ataupun keuangan syariah, selain kegiatan belajar mengajar mahasiswa bisa di himbau untuk praktek kegiatan ekonomi, seperti berinvestasi saham, reksadana, serta investasi emas, agar pengetahuan mereka mengenai ekonomi syariah serta lingkup-lingkup mengenai ekonomi lebih baik.

### **2. Bagi Mahasiswa**

Untuk mahasiswa FEBI agar lebih meningkatkan lagi mengenai literasi keuangan syariah, selain agar menjadi lulusan ekonomi yang kreatif, inovatif, mandiri, juga agar menjadi pelaku ekonom yang memegang prinsip-prinsip keuangan syariah dalam kegiatan ekonomi. Dan juga agar bisa mengelola dan menata keuangannya untuk masa depan.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian ini, dengan meneliti faktor atau variabel lain yang mempengaruhi minat menggunakan produk tabungan emas, seperti faktor atau variabel produk, promosi, motivasi, dan kualitas pelayanan

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-karim

Abdul Jalil, and Sitti Azizah Hamzah, 'Pengaruh Bagi Hasil Dan Kebutuhan Modal Terhadap Minat Umkm Mengajukan Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Kota Palu', *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2020), 178–98 <<https://doi.org/10.24239/jipsya.v2i2.31.177-197>>

'Beranda UINDK - Universitas Islam Negeri Datokarama'<<https://uindatokarama.ac.id/#>> [accessed 16 January 2023]

SAkmal, Huriyatul, and Yogi E K A Saputra, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan', *Jebi (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 1.2 (2016), 235–44 <<http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/jebi/article/view/37>>

Alvi Khikmatin, and Putri Setianingsih, 'Analisis Peluang Dan Tantangan Lembaga Keuangan Syariah Dalam Upaya Meningkatkan Daya Saing Terhadap Lembaga Keuangan Konvensional Di Indonesia', *Al-Iqtishod : Jurnal Ekonomi Syariah*, 3.1 (2021), 49–62 <<https://doi.org/10.51339/iqtis.v3i1.257>>

Agus Yulianto, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah" skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018

Ajzen. "Attides, Personality And Behavior," *International Journal Of Strategic Inovative Marketing*, Vol.3 (2005) : 117-191.

CHEN, H, 'An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students', *Financial Services Review*, 7.2 (1998), 107–28 <[https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)>

Djuwita, Diana, and Ayus Ahmad Yusuf, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha', *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10.1 (2018), 105 <<https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2837>>

Dahlia, Muna "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Lembaga Keangan Syariah (Studi Pada Dosen Universitas Islam Negeri Ar-raniry' Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, Banda Aceh,2020

Fajriah Salim, Suyud Arif, Abrista Devi, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018', *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 226–44 <<http://www.journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmal/article/view/752/675>>

Fatonah, Fani, and Christiawan Hendratmoko, 'Menguji Faktor - Faktor Yang

Mempengaruhi Minat Generasi Millennial Menggunakan E-Money’, *Jurnal Manajemen*, 12.2 (2020), 209–17  
<<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN%0AMenguji>>

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Cet. III; Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.

Hidayah, Aulia, Hilal Malarangan, and Fatma Fatma, ‘Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Dan’, 1.2 (2019)

H, Usman dan Akbar, P.S, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Bumi Akasara, 2009.

Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Penelitian*, Cet 1, Yogyakarta: Deepbulish, 2014.

Jogiyanto, HM. *Sistem Informasi Keprilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.

Kewal Anastasia Sri, Suramaya Suci; Mendari, ‘Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa Stie Musi (Financial Literacy Level among Students Stie Musi)’, *Jurnal Economia*, Vol 9, No 2 (2013), 2013, 130–40  
<<http://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>>

‘Konsumen’ <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>> [accessed 8 June 2022]

‘Literasi Keuangan – Dewan Nasional Keuangan Inklusif’ <<https://snki.go.id/literasi-keuangan/>> [accessed 7 July 2022]

‘Mengenal Manajemen Keuangan Syariah – Pengertian, Prinsip, Dan Produknya’ <<https://www.jurnal.id/id/blog/manajemen-keuangan-syariah/>> [accessed 7 July 2022]

Mensari, Rizki Dian, and Ahmad Dzikra, ‘Islam Dan Lembaga Keuangan Syariah’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 3.1 (2017), 239–56

Nanda, Teuku Syifa Fadrizha, Ayumiati, and Rahmaton Wahyu, ‘Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada’, *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1.2 (2019), 141–52

Nasution, Anriza Witi, and Anriza Witi Nasution, ‘Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah’, *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1 (2019), 40  
<<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>>

‘Pegadaian’ <<https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/236/penjelasan-tentang-pegadaian-usaha-gadai-dan-pergadaian>> [accessed 4 January 2023]

‘Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip’ <<https://sevima.com/pengertian-literasi-menurut-para-ahli-tujuan-manfaat-jenis->

dan-prinsip/> [accessed 3 June 2022]

- 'POJK Nomor 76/POJK.07/2016' <<https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat.aspx>> [accessed 8 June 2022]
- Priyono, dan Teddy Chandra, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2016.
- Remund, David L., 'Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy', *Journal of Consumer Affairs*, 44.2 (2010), 276–95 <<https://doi.org/10.1111/J.1745-6606.2010.01169.X>>
- Rosiyani, Novia, and Fuad Hasyim, 'Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah', *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 1.2 (2020), 65–79
- Paputungan, Julianty M. "Akibat Hukum Perubahan Status Perusahaan Umum (Perum) Menjadi Perseroan Terbatas PT. Pegadaian (Persero)", *Jurnal, Fakultas Hukum Program Pascasarjana (S2) Universitas Hasanuddin Makassar*, Vol III, No. 2, 28 Februari, 2019.
- Ruwaidah, Siti Homisyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah', *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 2.1 (2020), 79 <<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v2i1.706>>
- Ridwansyah. *Mengenal Istilah-Istilah Dalam Perbankan Syariah*. Cet. I; Bandar Lampung: Aura Anugrah Utama Rahaja, 2012.
- Sebastian, Yoris. *Generasi Langgas: Millennias Indonesia*. Cet.II; Jakarta: Gagasmedia,2016.
- Shobah, Nurus, "Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Sebagai Upaya Meningkatkan *Sharia Financial Inclusion* (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Sunan Apel Surabaya)" *Jurusan Ekonomi Syariah*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Cet. 10: Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita, *SPSS Vs. Lisler: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, 2011, <https://www.bukukita.com> (7 Juli 2022).
- Umar, Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Cet; Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 27 tentang perubahan kedua atas peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang organisasi dan tata

kerja Institut Agama Islam Negeri Palu

Yuni Ashari, "Pengaruh Pengetahuan Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah", Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu, 2019, 46

Yuliana. "Pengaruh Sikap Terhadap Pindah Kerja, Norma Subjektif, Perceived Behavioral Control Terhadap Intensi Pindah Kerja Pada Pekerja Teknologi Informasi Phronesis : Jurnal Ilmiah Psikologi Tterapan, no.6 (2004) : 1-18

Zuhair Hafidz, Imad, *Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah*, Cet. IV; Madinah: Markaz Ta'dzhim Al-Qur'an Al-Karim, 2016.

## KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Saudara (i) responden penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Saudara/i, dalam rangka menyelesaikan tugas karya ilmiah (skripsi) pada jurusan Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Palu.

Dengan ini saya, sebagai peneliti:

Nama : Nur Asia  
Nim : 19.5.12.0001  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Sedang melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH MAHASISWA FEBI UIN DATOKARAMA PALU TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS DI PEGADAIAN SYARIAH”

Saya memohon kesediaan saudara(i) untuk meluangkan sedikit waktunya mengisi kuesioner penelitian yang telah saya sertakan. Seluruh informasi serta data-data yang saudara (i) sertakan hanya digunakan untuk penelitian dan dijamin kerahasiaannya.

Atas bantuan saudara (i) karena telah bersedia membantu serta meluangkan waktu untuk mengisi kusioner penelitian ini saya ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Peneliti

Nur Asia  
19.5.12.0001

## **A. PROFIL RESPONDEN**

Nama responden :

Nim :

Jenis kelamin :

a. Laki-Laki

b. Perempuan

Usia :

a. 17-19

c. 23-25

b. 20-22

d. >26

Tahun angkatan :

a. 2019

b. 2020

Program studi :

a. Ekonomi Syariah

b. Perbankan Syariah

Tempat tinggal :

a. Rumah Orang Tua

b. Asrama

c. Kos-Kosan

Yang membiayai kuliah :

a. Orang Tua

b. Mandiri

c. Beasiswa

Pendapatan dari orang tua :

a. < 350.000-500.000/bulan

c. 1.100.000-1.500.000/bulan

b. 600.000-1.000.000/bulan

d. > 1.500.000/bulan

Pekerjaan sampingan selama kuliah/lama bekerja :

a. Belum Bekerja

b. Punya < 1 tahun

c. Punya > 1 tahun

## **B. PETUNJUK PENGISIAN**

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda check (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan saudara/i.

Keterangan:

1 STS : Sangat Tidak Setuju

2 TS : Tidak Setuju

3 RG : Ragu-ragu

4 S : Setuju

5 SS : Sangat Setuju



Isilah Sejumlah pertanyaan dibawah ini:

### 1. Literasi Keuangan Syariah

No.	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
<b>Pengetahuan</b>						
1.	Saya mengetahui serta memahami tentang konsep dasar keuangan syariah Saya mengetahui bahwa menabung emas di pegadaian syariah memberikan kemudahan serta keuntungan kedepannya					
2.	Saya mengetahui bahwa menabung emas di pegadaian syariah memberikan kemudahan serta keuntungan kedepannya					
3.	Optimalisasi pemanfaatan tabungan emas di pegadaian syariah dapat dijadikan alternatif investasi atau tabungan untuk masa depan					
<b>Kemampuan</b>						
4.	Saya memiliki minat dan kemampuan untuk menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah					
5.	Saya mampu mengelola keuangan dengan baik					

6.	Saya mampu menyisihkan uang untuk ditabung					
<b>Sikap</b>						
7.	Sebelum menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah, saya mencari tahu terlebih dahulu informasi mengenai kelebihan serta kekurangan dari menabung emas di pegadaian syariah					
8.	Sayaselalu mempertimbangkan sesuatu yang hendak saya beli					
9.	Keinginan saya untuk menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah nantinya akan mendapat keuntungan di masa yang akan datang					
<b>Kepercayaan</b>						
10.	Saya percaya dengan produk tabungan emas di pegadaian syariah karena telah sesuai dengan syariah					
11.	Saya memiliki minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah untuk merancang tabungan masa depan					

12	Saya tertarik menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah karena telah menerapkan konsep keuangan syariah					
----	---	--	--	--	--	--

## 2. Minat Menggunakan Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah

No.	Pernyataan	STS	TS	RG	S	SS
<b>Minat Menggunakan</b>						
1.	Saya berminat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah karena sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan saya					
2.	Saya akan merekomendasikan mengenai produk tabunga emas di pegadaian syariah kepada keluarga serta teman-teman					
3.	Saya berminat untuk menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah dalam jangka waktu panjang karena memberikan solusi serta alternatif atas kebutuhan saya untuk investasi masa depan					

## TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH (X)

### a. Uji Validitas

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X.1	44,1705	55,614	,616	,937
X.2	43,9545	53,860	,800	,931
X.3	43,8636	54,188	,776	,932
X.4	44,0455	53,837	,778	,932
X.5	44,3409	54,457	,608	,939
X.6	44,2614	55,046	,582	,939
X7	43,5455	54,848	,717	,934
X8	43,6705	53,833	,722	,934
X9	43,9318	53,857	,850	,930
X10	43,8523	54,288	,720	,934
X11	43,9773	54,068	,847	,930
X12	43,8864	54,033	,758	,932

### b. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	12

## MINAT MENGGUNAKAN PRODUK TABUNGAN EMAS (Y)

### a. Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	8,0455	2,113	,678	,773
Y2	8,1023	2,139	,655	,795
Y3	7,9432	2,100	,729	,722

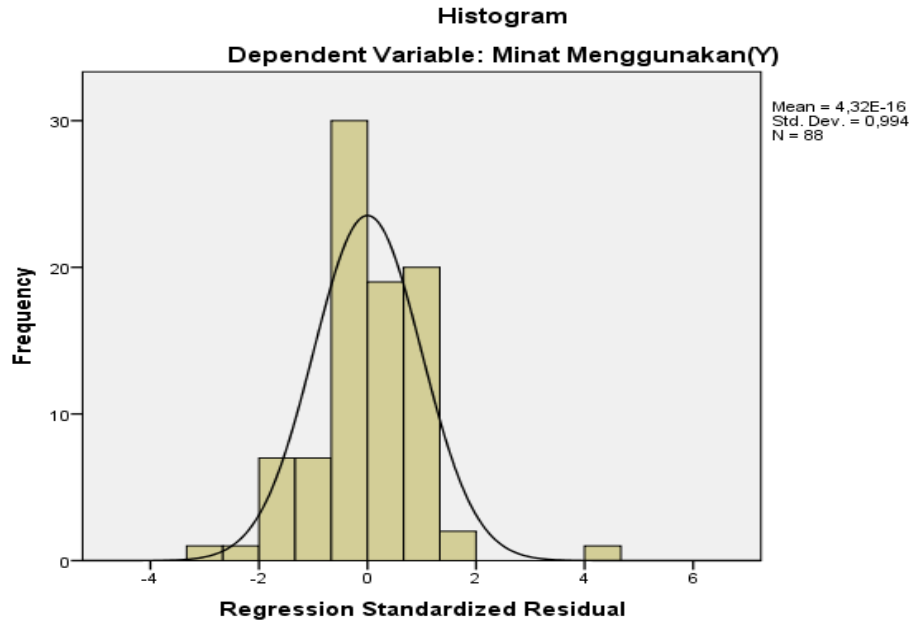
### b. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

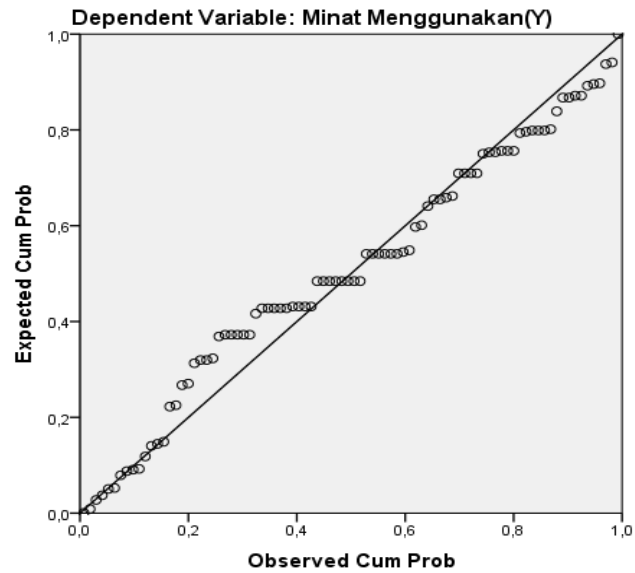
Cronbach's Alpha	N of Items
,829	3

## HASIL UJI ASUMSI KLASIK

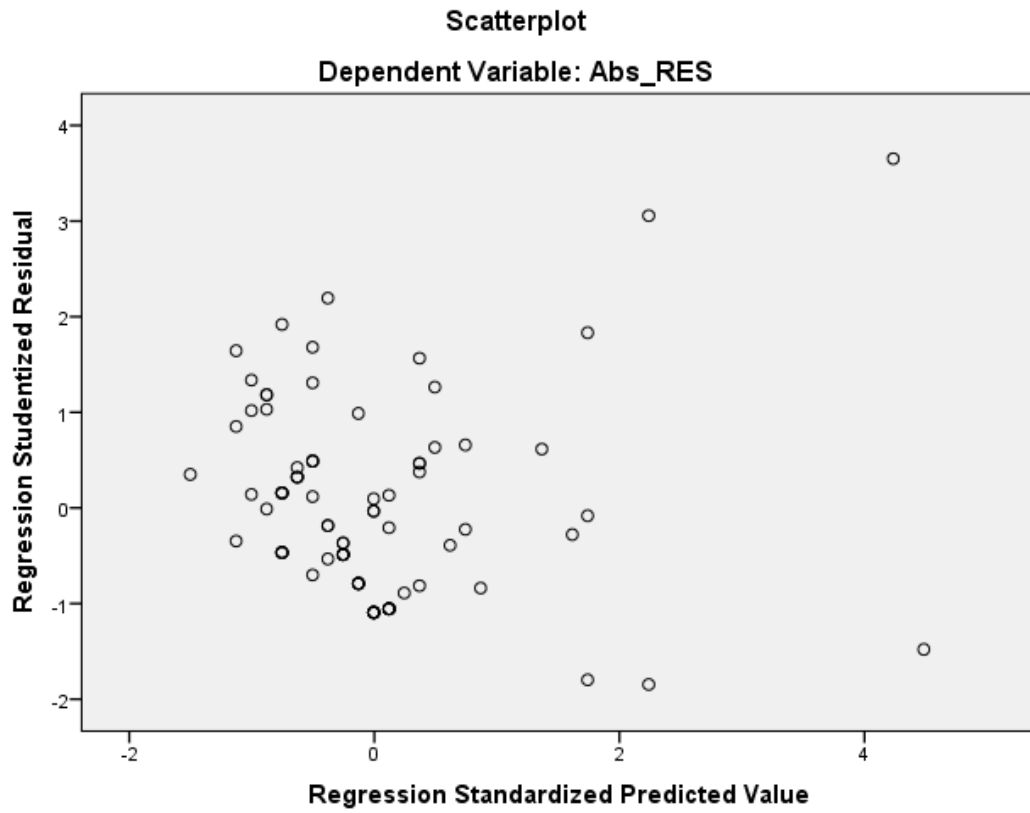
### a. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**b. Uji Heteroskedastisitas**



## HASIL UJI ANALISIS REGRESI LINEAR SEDERHANA

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,580	,897		2,875	,005
	Tingkat Literasi	,197	,018	,756	10,695	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

## HASIL UJI T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,580	,897		2,875	,005
	Tingkat Literasi	,197	,018	,756	10,695	,000

a. Dependent Variable: Minat Menggunakan

## HASIL UJI DETERMINASI R<sup>2</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,756 <sup>a</sup>	,571	,566	1,380

a. Predictors: (Constant), Tingkat Literasi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Nur ASIA  
TTL : Palu, 15 September 2000  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. La 5050  
NIM : 195120001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Semester : VI  
HP : 0813 4004 8391

Judul :

Judul I  
Tingkat Literasi Ekonomi Syariah mahasiswa FEBI  
UIN Datokarama Palu mengenai Pengetahuan Keuangan  
Syariah

Judul II  
Studi komparatif tingkat literasi Ekonomi Syariah  
mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu dengan mana  
siswa fakultas Ekonomi kampus umum di Palu

Judul III  
Analisis tingkat literasi Ekonomi syariah keuangan  
syariah dan perbankan syariah pada generasi milenial  
di kota Palu

Palu, 22 Maret .....2022  
Mahasiswa,

NIM 195120001

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Ermawati

Pembimbing II : Nuriatillah

an. Dekan  
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN  
KELEMBAGAAN,

Ketua Jurusan,

Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19770331 200312 2 002

NIP. 198605072015031002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
NOMOR : 456 TAHUN 2022  
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU  
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

- Membaca : Surat saudara : **Nur Asia / NIM 19.5.12.0001** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Tingkat literasi ekonomi syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu mengenai keuangan syariah**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional  
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.  
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

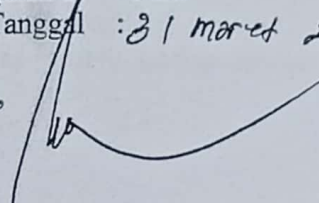
## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2021/2022
- PERTAMA : 1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.** (Pembimbing I)  
2. **Nuriatullah, SEI., MEK** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2022.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Dekan,

  
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I  
NIP. 19650505 199903 1 002

### Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.  
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 293 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 02 / 2023  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

01 Februari 2023

Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
di -  
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Asia  
NIM : 19.5.12.0001  
TTL : Palu, 15 September 2000  
Semester : VII  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Lasoso

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu terhadap minat menggunakan produk tabungan emas di pegadaian syariah**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.**
2. **Nuriatullah, SEI., M.EK**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

## DOKUMENTASI

### Proses Pembagian Dan Pengisian Kuesioner





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nur Asia, dilahirkan di Palu Ibu kota Sulawesi Tengah pada 15 September 2001. Anak kedua dari pasangan Almarhum M. Sabrang Kamaruddin dan Junaedah. Riwayat pendidikan di MI 04 Binturu Kabupaten Luwu lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikannya di MTs. As'adiyah Putri I Pusat Sengkang dan Selesai Pada Tahun 2016, selanjutnya mengenyam pendidikan di MA As'adiyah Putri Pusat Sengkang dengan program jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dan selesai pada tahun 2019.

Kemudian pada tahun yang sama, Penulis melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi UIN Datokarama Palu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah.

Penulis kuliah bertujuan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi agar kelak bermanfaat di berbagai pihak di kehidupan Masyarakat dan dapat memberikan perubahan yang memang dibutuhkan di Masyarakat, terkhususnya di lingkup keluarga besar dan lingkungan sekitar.